



FUTURE SCIENCE

AKUNTANSI KEPERILAKUAN

Editor : Wulan Wahyu Ningrum, M.Ak.

Penulis :

Ika Nur Azmi | Ayu Sartika Pane | Achmad Farid Dedyansyah
Sarwenda Biduri | Luqita Romaisyah | Suci Atikha
Sarah Yuliarini | Ade Irma Suryani Lating | Febry Fabian Susanto
Levi Martantina | Eva Wany | Ari Wibowo



AKUNTANSI KEPERILAKUAN

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. Penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. Penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

AKUNTANSI KEPERILAKUAN

Penulis:

Ika Nur Azmi
Ayu Sartika Pane
Achmad Farid Dedyansyah
Sarwenda Biduri
Luqita Romaisyah
Suci Atikha
Sarah Yuliarini
Ade Irma Suryani Lating
Febry Fabian Susanto
Levi Martantina
Eva Wany
Ari Wibowo

Editor:

Wulan Wahyu Ningrum, M.Ak.



AKUNTANSI KEPERILAKUAN

Penulis:

Ika Nur Azmi
Ayu Sartika Pane
Achmad Farid Dedyansyah
Sarwenda Biduri
Luqita Romaisyah
Suci Atikha
Sarah Yuliarini
Ade Irma Suryani Lating
Febry Fabian Susanto
Levi Martantina
Eva Wany
Ari Wibowo

Editor: Wulan Wahyu Ningrum, M.Ak.

Desain Cover: Nada Kurnia, S.I.Kom.

Tata Letak: Samuel, S.Kom.

Ukuran: A5 Unesco (15,5 x 23 cm)

Halaman: xii, 226

e-ISBN: 978-634-7216-61-8

Terbit Pada: Juli 2025

Hak Cipta 2025, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2025 by Future Science Publisher

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT FUTURE SCIENCE
(CV. FUTURE SCIENCE)
Anggota IKAPI (348/JTI/2022)

Jl. Terusan Surabaya Gang 1 A No. 71 RT 002 RW 005, Kel. Sumbersari, Kec. Lowokwaru, Kota
Malang, Provinsi Jawa Timur.
www.futuresciencepress.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga buku ini yang berjudul Akuntansi Keperilakuan dapat tersusun dan diselesaikan dengan baik. Buku ini merupakan kontribusi akademik yang bertujuan untuk memperkaya literatur akuntansi, khususnya dalam bidang akuntansi keperilakuan yang menggabungkan perspektif akuntansi, psikologi, dan sosiologi.

Dalam praktiknya, pengambilan keputusan dalam konteks akuntansi tidak selalu bersifat rasional dan objektif. Faktor-faktor seperti bias kognitif, tekanan sosial, norma budaya organisasi, hingga motivasi personal, turut memengaruhi perilaku individu dalam memahami dan menyusun informasi keuangan. Oleh karena itu, pemahaman terhadap aspek keperilakuan dalam akuntansi menjadi semakin relevan, terutama dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan dinamis.

Buku ini terdiri dari dua belas bab yang membahas berbagai topik seperti teori perilaku, pengendalian manajemen, partisipasi anggaran, motivasi, etika, serta studi kasus aktual yang memperkaya pemahaman aplikatif di lapangan. Setiap bab ditulis oleh para akademisi dan praktisi yang kompeten di bidangnya, menjadikan buku ini referensi yang solid dan aplikatif.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh kontributor dan pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Saran dan masukan dari para pembaca sangat kami harapkan demi perbaikan dan pengembangan edisi selanjutnya.

Malang, Juli 2025

Editor

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
BAB 1 KONSEP DASAR AKUNTANSI KEPERILAKUAN	1
Ika Nur Azmi	1
PENDAHULUAN	1
HUBUNGAN AKUNTANSI DAN PERILAKU MANUSIA	9
PERAN AKUNTANSI KEPERILAKUAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN.....	11
MANFAAT, TANTANGAN, DAN STRATEGI AKUNTANSI KEPERILAKUAN	15
KESIMPULAN.....	17
BAB 2 TEORI-TEORI PERILAKU DALAM AKUNTANSI	21
Ayu Sartika Pane	21
PENDAHULUAN	21
TEORI PERILAKU	23
TEORI- TEORI PERILAKU DALAM AKUNTANSI.....	27
KESIMPULAN.....	38
BAB 3 PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM AKUNTANSI	41
Achmad Farid Dedyansyah.....	41
PENDAHULUAN	41
ETIKA	51
KESIMPULAN.....	54

BAB 4 PERILAKU DALAM PENGANGGARAN	59
Sarwenda Biduri.....	59
PENDAHULUAN	59
KONSEP PERILAKU DAN ANGGARAN	60
MANFAAT PENGANGGARAN.....	61
FAKTOR KEPERILAKUAN DALAM PENGANGGARAN	62
ASPEK KEPERILAKUAN DALAM PENGAGGARAN .	65
KONSEKUENSI PERILAKU PENYIMPANGAN PENGANGGARAN	67
KESIMPULAN	70
BAB 5 PERILAKU DALAM SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN.....	73
Luqita Romaisyah	73
PENDAHULUAN	73
SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN	74
TEORI KEAGENAN (JENSEN & MECKLING).....	78
TEORI HIERARKI KEBUTUHAN (MASLOW).....	80
TEORI DUA FAKTOR (HERZBERG).....	81
TEORI X DAN TEORI Y (MCGREGOR)	82
TEORI HARAPAN (VROOM)	83
TEORI KEADILAN (ADAMS)	83
TEORI PENETAPAN TUJUAN (LOCKE & LATHAM).84	
MEMBANGUN KOMITMEN BERSAMA DALAM MENCAPAI TUJUAN	85
KESIMPULAN	87

BAB 6	PERILAKU AUDITOR DAN ETIKA PROFESI	91
	Suci Atikha	91
	PENDAHULUAN	91
	KONSEP PERILAKU AUDITOR	92
	DIMENSI PERILAKU AUDITOR	93
	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU AUDITOR.....	94
	DAMPAK PERILAKU AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT	97
	ETIKA PROFESI	98
	ETIKA PROFESI AUDITOR.....	99
	DILEMA ETIKA DI DALAM AUDIT.....	100
	UPAYA MENINGKATKAN ETIKA DAN PERILAKU PROFESIONAL AUDITOR	101
	KESIMPULAN.....	102
BAB 7	PERILAKU DALAM PELAPORAN KEUANGAN	107
	Sarah Yuliarini	107
	PENDAHULUAN	107
	ASUMSI DASAR PERILAKU MANUSIA.....	109
	PERILAKU PADA TIGA TINGKAT DALAM ORGANISASI	113
	STUDI KASUS WIRECARD	116
	KESIMPULAN.....	121
BAB 8	PERILAKU DALAM KEPUTUSAN INVESTASI.....	125
	Ade Irma Suryani Lating	125
	PENDAHULUAN	125

TEORI DAN KONSEP PERILAKU DALAM INVESTASI	126
FAKTOR PSIKOLOGIS YANG MEMPENGARUHI INVESTOR	128
PERBEDAAN PERILAKU INVESTOR BERDASARKAN PROFIL DAN DEMOGRAFI	129
HEURISTIK DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI	131
PENGARUH EMOSI DAN SENTIMEN PASAR	132
DAMPAK BERITA DAN MEDIA TERHADAP PERILAKU INVESTOR	133
BEHAVIORAL FINANCE DAN STRATEGI UNTUK MENGHINDARI BIAS INVESTASI	135
STUDI KASUS PERILAKU INVESTOR DI PASAR MODAL INDONESIA	136
KESIMPULAN	138
BAB 9 TEKNOLOGI DAN PERUBAHAN PERILAKU DALAM AKUNTANSI	141
Febry Fabian Susanto	141
PENDAHULUAN	141
PERUBAHAN PERAN AKUNTAN DALAM ERA DIGITAL	143
PENGARUH TEKNOLOGI TERHADAP ETIKA DAN KEPERCAYAAN DALAM AKUNTANSI	146
ADOPSI TEKNOLOGI DALAM AKUNTANSI DI BERBAGAI SEKTOR	150
REGULASI DAN KEPATUHAN TERHADAP TEKNOLOGI AKUNTANSI	153
MASA DEPAN AKUNTANSI: TREN DAN PREDIKSI	156

KESIMPULAN.....	157
BAB 10 PERILAKU ORGANISASI DAN AKUNTANSI.....	163
Levi Martantina.....	163
PENDAHULUAN	163
KONSEP DASAR PERILAKU ORGANISASI DAN AKUNTANSI	164
HUBUNGAN DAN RELEVANSI PERILAKU ORGANISASI DALAM AKUNTANSI	166
BUDAYA ORGANISASI DAN SISTEM AKUNTANSI	168
KEPEMIMPINAN DAN EFEKTIVITAS SISTEM AKUNTANSI	170
TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN KEPATUHAN ETIKA	172
KESIMPULAN.....	177
BAB 11 AKUNTANSI KEPERILAKUAN DAN PENGARUH SOSIAL	181
Eva Wany.....	181
DEFINISI AKUNTANSI SOSIAL.....	182
ASPEK AKUNTANSI SOSIAL.....	184
TUJUAN AKUNTANSI SOSIAL.....	185
SEJARAH AKUNTANSI SOSIAL.....	186
FASE-FASE PERKEMBANGAN AKUNTANSI SOSIAL	188
AKUNTANSI UNTUK MANFAAT DAN BIAYA SOSIAL	192
PENGUKURAN, PELAPORAN, PENGUNGKAPAN (DISCLOSURE) AKUNTANSI SOSIAL	194

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN.....	195
TEORI YANG MENDUKUNG LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN SOSIAL DAN LINGKUNGAN.....	197
AKUNTANSI SOSIAL DAN LINGKUNGAN	199
BAB 12 STUDI KASUS DAN APLIKASI AKUNTANSI KEPERILAKUAN.....	205
Ari Wibowo.....	205
PENDAHULUAN	205
STUDI KASUS SEBAGAI PENDEKATAN AKUNTANSI KEPERILAKUAN.....	207
KONSEP DASAR AKUNTANSI KEPERILAKUAN....	209
TEORI DAN MODEL AKUNTANSI KEPERILAKUAN.....	210
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU DALAM AKUNTANSI	212
TEKNOLOGI, AI, DAN PERUBAHAN PERILAKU DALAM AKUNTANSI.....	213
DINAMIKA PERILAKU AUDITOR	215
STUDI KASUS AKUNTANSI KEPERILAKUAN DALAM PRAKTIK NYATA	218
KESIMPULAN	221

BAB 1

KONSEP DASAR AKUNTANSI KEPERILAKUAN

Ika Nur Azmi
Universitas Tanjungpura Pontianak
E-mail: ikanurazmi@ekonomi.untan.ac.id

PENDAHULUAN

Akuntansi keperilakuan merupakan cabang ilmu akuntansi yang memfokuskan kajiannya pada interaksi antara perilaku manusia dan sistem akuntansi. Bidang ini muncul sebagai respons terhadap keterbatasan akuntansi tradisional yang cenderung mengabaikan aspek-aspek perilaku dalam proses pengambilan keputusan ekonomi. Dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip psikologi dan ilmu sosial lainnya, akuntansi keperilakuan berupaya memahami bagaimana faktor-faktor perilaku mempengaruhi desain, implementasi, dan penggunaan informasi akuntansi dalam organisasi (Supriyono, 2021).

Perkembangan akuntansi keperilakuan tidak lepas dari kebutuhan untuk meningkatkan efektivitas sistem akuntansi melalui pemahaman yang lebih mendalam tentang perilaku individu dan kelompok dalam organisasi. Misalnya, pemahaman tentang bagaimana anggaran dapat mempengaruhi motivasi karyawan atau bagaimana laporan keuangan dapat mempengaruhi persepsi investor menjadi penting dalam konteks ini. Dengan demikian, akuntansi keperilakuan berperan penting dalam menciptakan sistem akuntansi yang tidak hanya efisien secara teknis tetapi juga efektif dalam memotivasi dan mengarahkan perilaku manusia menuju pencapaian tujuan organisasi.

Selain itu, akuntansi keperilakuan juga menyoroti pentingnya mempertimbangkan aspek-aspek etika dalam praktik

akuntansi. Pemahaman terhadap faktor-faktor perilaku dapat membantu mengidentifikasi potensi konflik kepentingan, bias kognitif, dan tekanan sosial yang dapat mempengaruhi integritas informasi akuntansi. Dengan demikian, akuntansi keperilakuan tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kualitas informasi akuntansi tetapi juga pada penguatan tata kelola dan akuntabilitas dalam organisasi (Binus University, 2023).

Latar Belakang Munculnya Akuntansi Keperilakuan

Akuntansi keperilakuan muncul sebagai respons terhadap keterbatasan akuntansi tradisional yang cenderung fokus pada angka dan data finansial tanpa mempertimbangkan aspek perilaku manusia dalam pengambilan keputusan. Perkembangan ini didorong oleh kebutuhan untuk memahami bagaimana faktor-faktor psikologis dan sosial mempengaruhi proses akuntansi dan keputusan bisnis.

Pada awalnya, akuntansi keperilakuan berkembang dalam bidang akuntansi manajemen, terutama terkait dengan proses penganggaran. Chris Argyris (1953) dianggap sebagai pelopor dalam penelitian ini, yang menyoroti dampak sistem pengendalian manajemen terhadap perilaku individu dalam organisasi. Penelitian tersebut membuka jalan bagi studi lebih lanjut mengenai interaksi antara sistem akuntansi dan perilaku manusia (Pratiwi, 2020).

Seiring waktu, akuntansi keperilakuan mulai mencakup berbagai bidang akuntansi lainnya, termasuk auditing, akuntansi keuangan, dan sistem informasi. Pendekatan ini menekankan pentingnya memahami bagaimana perilaku individu dan kelompok dapat mempengaruhi, dan dipengaruhi oleh, sistem akuntansi yang ada. Misalnya, penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti motivasi, persepsi, dan emosi dapat mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi dalam organisasi (Sukmawati dan Wijata, 2022).

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, R., & Cahyono, B. (2018). Pengaruh akuntansi keperilakuan terhadap efektivitas organisasi sektor publik di Indonesia.
- Binus University. (2023). Akuntansi keperilakuan: Definisi, aspek, dan manfaat. Diakses dari <https://binus.ac.id/bekasi/accounting-technology/2023/12/19/akuntansi-keperilakuan-definisi-aspek-dan-manfaat/>
- Cahyono, A. (2008). Perkembangan teori akuntansi: Tantangan dan peluang di era digital. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Publik*.
- Egiyi, M. A., & Ogbodo, N. R. (2023). Behavioral accounting: Analyzing how cognitive biases affect financial decisions and reporting. Diakses dari <https://www.researchgate.net/publication/373395320>
- Elangovan, G. (2024). Influence of psychological factors on financial decision making in banking sector. Diakses dari <https://www.researchgate.net/publication/381954086>
- Lubis, A. (2017). Behavioral accounting and its interactions. Diakses dari <https://www.researchgate.net/publication/319983354>
- Ogbaisi, S., & Ohiokha, F. (2023). Issues in behavioural auditing: A survey of literature. Diakses dari <https://www.researchgate.net/publication/356092323>
- Pratiwi, D. (2020). Sejarah dan perkembangan akuntansi keperilakuan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 1–10.
- Saputra, M. R., Hanif, I. F., Riyando, M. T., & Kusumastuti, R. (2023). Analisis peran akuntansi keperilakuan dalam menghadapi kinerja organisasi di PT Indofood. *Journal of Student Research*, 1(4), 360–368.
- Siegel, G., & Marconi, H. R. (1989). Behavioral accounting. South-Western Publishing.

- Supriyono, R. A. (2018). Akuntansi keperilakuan. Yogyakarta: UGM Press.
- Supriyono, R. A. (2021). Akuntansi keperilakuan: Perkembangan dan penerapan. Yogyakarta: UGM Press.
- Sukmawati, A., & Wijata, W. (2022). Pengaruh perilaku terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. *Jurnal Sistem Informasi dan Akuntansi*, 4(2), 145–154.
- Trisnaningsih, S., & Husna, G. A. (2023). Concepts of behavioral accounting from psychological, social, and human behavior aspects. Diakses dari <https://www.researchgate.net/publication/379613030>
- Wulandari, A., & Prasetyo, H. (2022). The role of behavioral accounting aspects in organization decentralization and performance evaluation in companies in Indonesia. *Asian Journal of Management Analytics*, 3(2), 427–438.

PROFIL PENULIS



Ika Nur Azmi S.E., M.Ak., Ak., CA.

Lulus S1 di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura (FE UNTAN) Pontianak tahun 2013, lulus Pendidikan Profesi Akuntansi tahun 2014, dan lulus S2 di Program Magister Akuntansi Universitas Tanjungpura tahun 2018. Saat ini dosen tetap Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura (Amelia, 2018) Pontianak. Pernah menjadi dosen luar biasa di Universitas Muhammadiyah Pontianak, Politeknik Negeri Pontianak, dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pontianak. Pernah menjadi dosen tamu di program studi S-1 Politeknik Sambas, Kalimantan Barat. Saat ini aktif sebagai anggota himpunan "Ikatan Akuntan Indonesia" Wilayah Kalimantan Barat di bidang Akuntan Pendidik. Selain aktif menulis jurnal ilmiah dan buku kolaborasi, juga aktif menulis karya fiksi yang diterbitkan di platform online FIZZO.

BAB 2

TEORI-TEORI PERILAKU DALAM AKUNTANSI

Ayu Sartika Pane
Politeknik Negeri Kupang, Kupang
E-mail: aspane86@gmail.com

PENDAHULUAN

Seiring dengan kemajuan peradaban manusia, pencatatan semakin berkurang signifikansinya untuk menjabarkan ilmu akuntansi. Suwardjono (2009) menyampaikan pada bahwa ilmu akuntansi harus disajikan dari sudut pandang yang berbeda serta melalui pemahaman yang komprehensif untuk memfasilitasi perkembangannya ke dalam ranah teknologi. Beliau juga menambahkan bahwa apakah akuntansi merupakan disiplin ilmu sehingga akan dikaitkan dengan rumpun-rumpun taksonomi ilmu pengetahuan seperti apakah akuntansi itu *art*, *science* atau *technology*. Prof. Suwardjono mengungkapkan teknologi mencakup metode, proses, teknik, hingga pendekatan ilmiah untuk mengubah konsep ataupun teori ilmiah menjadi aplikasi praktis bagi kehidupan manusia. Dengan demikian, domain akuntansi dikategorikan dalam ranah teknologi, karena melibatkan transformasi melalui proses rekayasa (*engineering*), yang dapat menjadi disiplin ilmu yang berbeda yang biasa disebut dengan teknik. Dimana perekayasa (*engineering*) merupakan suatu pengetahuan dan kegiatan atau proses (perencanaan, penerapan sains dan teknologi yang tersedia dan relevan) dalam menghasilkan keluaran (*output*) yang nyata, bermanfaat, dan aestetik. Dimana outputnya dapat berupa sistem/struktur, sarana, prasarana, infrastruktur, barang, jasa, kebijakan, informasi berkualitas.

Suwardjono (2009) mengatakan akuntansi merupakan seperangkat pengetahuan perekayasaan. Beliau menyimpulkan domain akuntansi ialah teknologi, teknologi dianggap penting dipelajari untuk menjadi dasar dalam perekayasaan. Sehingga disimpulkan oleh Prof. Suwardjono akuntansi sebagai konsep merupakan perekayasaan pertanggungjelasan publik (*Public Accountability Engineering*) yang dapat disifati sebagai pengetahuan multidisipliner untuk mencapai tujuan ekonomi, sosial hingga politik dalam lingkup nasional maupun internasional. Pada mulanya, teori akuntansi melahirkan teori akuntansi normatif, yang bermaksud menetapkan norma ataupun prinsip-prinsip, yang biasa disebut sebagai standar yang ditemukan dalam literatur akuntansi. Dimana norma tersebut harus diikuti tanpa melihat kebutuhannya apakah dapat berlaku atau dapat diperaktekkan saat ini. Saat ini teori akuntansi normatif mulai mengalami pergeseran karena dianggap pada praktiknya teori normatif adalah pendapat subyektif tanpa melalui pengujian secara empiris serta tanpa melibatkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi. Sehingga teori akuntansi normatif dianggap tidak ilmiah karena tanpa melalui penelitian, observasi, maupun eksperimen dengan hanya argumen pribadi. Sebaliknya teori akuntansi positif yang memenuhi kriteria sebagai *science* dan disebut ilmiah harus melewati metode penelitian sehingga menghasilkan *law* ataupun pernyataan-pernyataan yang sifatnya dapat diuji secara ilmiah dengan menghimpun data secara empiris.

Apabila akuntansi itu cirinya sebagai perekayasaan maka orang-orang memerlukan berbagai macam konsep atau teori yang sering disebut dengan konsep dasar. Informasi akuntansi sering juga disebut sebagai bahasa bisnis yang dimanfaatkan dalam proses pengambilan keputusan bisnis.. Namun dalam proses pengambilan keputusan bisnis para pengguna juga mengikutsertakan aspek-aspek keperilakuan. Kemajuan pesat

KESIMPULAN

Perkembangan pesat akuntansi keperilakuan hadir dari persimpangan antara ilmu akuntansi dengan ilmu pengetahuan keperilakuan serta ilmu sosial, yang mengelaborasikan pengaruh perilaku manusia atas informasi akuntansi serta keputusan perusahaan. Banyaknya peneliti tertarik untuk meneliti kembali riset yang berhubungan dengan akuntansi keperilakuan praktis yang mengakibatkan lahirlah konsep, prinsip, teori yang terhubung dengan aspek-aspek teori psikologi, motivasi, kepuasan maupun bentuk sikap/perilaku. Tidak terbantahkan apabila teori akuntansi keperilakuan dapat meminjam bebas dari teori ilmu ekonomi, psikologi, dan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Belkaoui, A. R. (1989). Behavioral accounting: A review of theory and research. New York: Quorum Books.
- BINUS University. (2021). Penerapan teori keagenan dalam hubungan antara pemilik dan manajer dalam akuntansi manajemen. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 14(2), 100-115.
- Chenhall, R. H., & Morris, D. (1986). The impact of structure, environment, and interpersonal relationships on the design of management control systems. *Accounting, Organizations and Society*, 11(1), 37–57.
- Chen, Y., Zhang, Z., Zhou, J., Liu, C., Zhang, X., & Yu, T. (2023). A cognitive evaluation and equity-based perspective of pay for performance on job performance: A meta-analysis and path model. *Frontiers in Psychology*, 13, 1039375
- Choi, B. (2021). Enhanced audit techniques empowered by the reinforcement learning pertaining to IFRS 16 lease.

- Lubis, A. I. (2017). *Akuntansi keperilakuan: Akuntansi multiparadigma* (Edisi ke-3). Jakarta: Salemba Empat.
- Hirts, R. M. (1987). Cognitive factors influencing budgeting behavior: An empirical study. *Journal of Management Accounting Research*, 9(1), 44-60.
- Hopwood, A. G. (1972). An empirical study of the role of accounting data in performance evaluation. *Journal of Accounting Research*, 10(Supplement), 156–182.
- Huang, J. (2023). The impact of goal setting on the performance of R&D employees at Y Medical, China. *Journal of Research and Development Management*, 15(4), 58-75.
- Otley, D. (1978). The contingency theory of management accounting: Achievement and prognosis. *Accounting, Organizations and Society*, 3(4), 413–428.
- Prabowo, E., & Priantinah, D. (2024). Pengaruh persepsi mahasiswa akuntansi mengenai kompensasi reward dan punishment terhadap kecurangan pelaporan keuangan dengan motivasi kerja sebagai variabel moderasi (Studi eksperimen pada mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta). Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen, 7(2), 123–139.
- Quirin, J. J., O'Bryan, D., & Donnelly, D. P. (2004). A NOMOLOGICAL FRAMEWORK OF BUDGETARY PARTICIPATION AND PERFORMANCE: A STRUCTURAL EQUATION ANALYSIS APPROACH. In *Advances in Management Accounting* (Vol. 13, pp. 143–165). Emerald Group Publishing Limited.
- Sari, R. M. (2017). Penyebab penumpukan penyerapan anggaran belanja pengembangan pada akhir tahun dengan pendekatan teori atribusi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(3), 45-60. Universitas Airlangga.
- Simon, H. A. (1978). Rational decision making in business organizations. *The American Economic Review*, 69(4),

493–513.

Suwardjono. (2009). *Akuntansi pengantar* (Edisi ketiga). Yogyakarta: BPFE.

Utami, E. L., & Triani, R. (2017). Penerapan teori harapan untuk menggambarkan tingkat motivasi kerja karyawan di PT. TOS. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 12(3), 65-80.

Wahyuni, S., & Hartono, J. (2019). *Akuntansi keperilakuan: Pengantar*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

PROFIL PENULIS



Ayu Sartika Pane, M.Si

Penulis merupakan dosen tetap Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Kupang. Lahir di Medan, 01 Juni 1986 Sumatera Utara. Pendidikan Program Diploma (D-III) Universitas Sumatera Utara prodi Administrasi Perpajakan dan Pendidikan Program Sarjana (S1) Universitas Dharmawangsa Prodi Administrasi Bisnis serta menyelesaikan Program Pasca Sarjana (S2) di Universitas Sumatera Utara

Prodi Akuntansi konsentrasi Akuntansi Sektor Publik. Mata ajar yang diampu adalah Teori Akuntansi, Akuntansi Sektor Publik, Akuntansi Biaya, Analisis Laporan Keuangan dan Akuntansi Keuangan Lanjutan. Selain itu penulis juga sebagai Tutor dan Korektor di Universitas Terbuka serta Editorial Team pada Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah (JKUBS).

BAB 3

PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM AKUNTANSI

Achmad Farid Dedyansyah
Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan
E-mail: fariddedyansyah@gmail.com

PENDAHULUAN

Beberapa tahun kebelakang, pembahasan mengenai akuntansi keperilakuan dalam mempengaruhi pengambilan keputusan menjadi pembahasan yang menarik dalam sebuah topik peneitian. Aspek perilaku yang dipelajari oleh banyak peneliti tumbuh secara marak. Salah satu pembahasan yang berhubungan dengan perilaku keuangan adalah tentang pengambilan keputusan. Namun, beberapa ahli mempertanyakan peran akuntansi dalam menghasilkan informasi dengan pengambilan keputusan keuangan, terutama dalam hal laporan keuangan. Akuntansi keprilakuan kaitannya dengan hal ini mencoba memperbaiki dan memperkaya pendekatan secara mendalam mulai dari aspek persepsi, sikap, nilai, dan perilaku yang harus diperhatikan. Alasannya akuntansi keprilakuan diperuntukkan untuk memahami, menjelaskan, dan memprediksi perilaku manusia dalam konteks akuntansi yang didasarkan pada output laporan keuangan. Konteks akuntansi keprilakuan seringkali dihubungkan dengan segmen pemahaman yang diambil dari aspek kognitif (persepsi) dan afektif (emosional) dari perilaku manusia yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan dalam konteks akuntansi (Trisnaningsih & Husna, 2022). Landasan pemahaman ini juga dimunculkan dari proses kualitas penilaian, permasalahan akuntansi, dan keterampilan pengambilan keputusan pengguna atau produsen informasi akuntansi (Sulik-Górecka & Strojek-Filus, 2017).

Hal ini diasumsikan bahwa pengambil keputusan pemangku kepentingan pada dasarnya bisa mempengaruhi hasil dari informasi akuntansi yang didasarkan pada perilaku psikologis dalam akuntansi. Beberapa penelitian juga memperkuat hasil mengenai pengambil keputusan bahwa akuntansi keprilakuan berisi mengenai *judgement* akuntan dan auditor, proses yang mempengaruhi auditing, dan pengaruh informasi akuntansi terhadap *judgment* dan pengambilan keputusan pemangku kepentingan (Singh, 2021). Kajian perilaku yang dihubungkan dengan akuntansi sering dikaitkan juga dengan hasil interaksi antar individu lain, kondisi pasar, dan organisasi yang dipelajari dengan unsur tindakan yang dihasilkan dari luaran akuntansi seperti laporan keuangan. Maka dari itu, konsep akuntansi keprilakuan dalam mempengaruhi pengambilan keputusan yang didasarkan pada faktor pengendalian manajerial, audit, dan etika akan dibahas pada bab ini.

Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Perilaku

Proses mempengaruhi perilaku melalui pendekatan informasi akuntansi merupakan salah satu bentuk dari proses interaksi, dimana individu (akuntan) berusaha mempengaruhi perilaku satu atau lebih individu lain (*focal person*) dengan bantuan informasi laporan keuangan yang kemungkinan bisa mempengaruhi perilaku *stakeholder*. Pengaruh ini pasti dipengaruhi oleh suatu proses komunikasi, dimana komunikasi ini akan membentuk perubahan individu yang dikaitkan dengan output dari informasi akuntansi yang nantinya akan dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan oleh para pemangku kepentingan (Kutluk, 2017). Pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pemangku kepentingan dibagi kedalam tiga putusan yaitu:

- a. Pengambil keputusan yang mengambil keputusan terkait aktivitas dan sistem akuntansi yang disajikan dalam laporan

KESIMPULAN

Akuntan menekankan pada ukuran jangka pendek dan mungkin tidak memperhatikan rangkaian perilaku individu karena mereka telah dikondisikan mempunyai pendidikan dan pengalaman. Kontribusi utama dalam kajian ini bahwa banyak variabel atau aspek dalam akuntansi keprilakuan yang dapat merubah pengambilan keputusan yang telah ditentukan oleh manajer. Profesi akuntan membutuhkan para professional yang beretika dengan kesadaran dan kepekaan yang tinggi dalam membantu manajer dalam menentukan kebijakan atau keputusan perusahaan. Maka akuntansi keprilakuan memiliki perspektif yang luas dan general yang pada akhirnya tidak hanya didasarkan pada hasil yang sudah terjadi tetapi pengaruh psikologi, perilaku, moral, dan etika bisa merubah hasil dari sebuah keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulai, I., Salakpi, A., & Nassè, D. T. B. (2021). Internal Audit and Quality of Financial Reporting in the Public Sector: the Case of University for Development Studies. *Finance & Accounting Research Journal*, 3(1), 1–23. <https://doi.org/10.51594/farj.v3i1.231>
- Alhajri, A., Ghunaimi, H. Al, Yahmadi, A.-Z. Z., Al Mukhaini, A. K. S., & Al Salehi, N. T. T. (2025). Investigating the impact of ethical standards on enhancing accounting practices : A comparative analysis of public and private sectors in Oman. *Investigating the impact of ethical standards on enhancing accounting practices: A comparative analysis of publ. International Journal of Innovative Research and Scientific Studies*, 8(2), 1046–1061. <https://doi.org/10.53894/ijirss.v8i2.5405>
- Barzegar, S., Hamidian, M., & Jafari, S. M. (2025). The effect of personality indifference components on independent

- auditors' fraud risk assessment. *Int. J. Nonlinear Anal. Appl.* In Press, 16(1), 281–295.
<http://dx.doi.org/10.22075/ijnaa.2022.28448.3889>
- Das, A., Chong, V. K., Masschelein, S., Wang, I. Z., & Woodliff, D. R. (2024). The effects of performance-based profit-sharing schemes and client pressure on auditors' pre-negotiation judgments. *Advances in Accounting*, 68(December 2022), 100781.
<https://doi.org/10.1016/j.adiac.2024.100781>
- Dimitropoulos, P. E., Asteriou, D., & Siriopoulos, C. (2012). Euro Adoption and the Quality of Accounting Information. *Managerial Auditing Journal*, 27(3), 299–328.
<https://doi.org/10.1108/02686901211207519>
- Filsaraei, M., & Sadeghi, M. S. (2024). The Impact of Professional Ethics, Social Structure and Religious Attitude on Auditors' Judgments (Comparison of India and Iran Environment). *Iranian Journal of Accounting, Auditing and ...*, 8(4), 0–2.
<https://doi.org/10.22067/ijaaf.2024.45130.1425>
- Friska, R., & Agustia, D. (2025). *Enhancing Auditor Judgment Quality: A Review of Evidence from Experimental Research*.
- Ha, J. C., & Lee, J. W. (2022). Realization of a Sustainable High-Performance Organization through Procedural Justice: The Dual Mediating Role of Organizational Trust and Organizational Commitment. *Sustainability*, 14(1259), 1–17. <https://doi.org/10.3390/su14031259>
- Kutluk, F. A. (2017). Behavioral Accounting and its Interactions. *Accounting and Corporate Reporting - Today and Tomorrow*. <https://doi.org/10.5772/intechopen.68972>
- Riyadh, H. A., Nugraheni, F. R., & Ahmed, M. G. (2023). Impact of budget participation and leadership style on managerial performance with organizational commitment as

- intervening variable. *Cogent Business and Management*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2175440>
- Singh, B. (2021). A bibliometric analysis of behavioral finance and behavioral accounting. *American Business Review*, 24(2), 198–230. <https://doi.org/10.37625/ABR.24.2.198-230>
- Sulik-Górecka, A., & Strojek-Filus, M. (2017). Behavioral Aspects of Information Created within Accounting System. *Óbuda University E-Bulletin*, 7(1), 31–35.
- Thoa, D. T. K., & Nhi, V. Van. (2022). Improving the quality of the financial accounting information through strengthening of the financial autonomy at public organizations. *Journal of Asian Business and Economic Studies*, 29(1), 66–82. <https://doi.org/10.1108/JABES-06-2020-0059>
- Triplett, W. J. (2022). Addressing Human Factors in Cybersecurity Leadership. *Journal of Cybersecurity and Privacy*, 2(3), 573–586. <https://doi.org/10.3390/jcp2030029>
- Trisnaningsih, S., & Husna, G. A. (2022). Concepts of Behavioral Accounting From Psychological, Social, and Human Behavior Aspects. *Journal Research of Social Science, Economics, and Management*, 2(4), 512–521. <https://doi.org/10.59141/jrssem.v2i04.295>
- Van Beest, F., & Pinsker, R. (2024). Measuring novice auditor orientation and its impact on judgment. *Managerial Auditing Journal*, 39(3), 217–237. <https://doi.org/10.1108/MAJ-04-2023-3895>
- Wittrich, A. (2022). Ethical Decision-Making in the Work of Project Leaders – Why Ethics Gains in Importance in Future Project Management. *12th International Scientific Conference “Business and Management 2022,”* 0–10. <https://doi.org/10.3846/bm.2022.820>

PROFIL PENULIS



Achmad Farid Dedyansyah S.Pd., M.Akun.

Lahir di Malang, 15 September 1996. Ketertarikan penulis terhadap ilmu akuntansi dimulai pada tahun 2015 silam, dengan mengambil jenjang pendidikan penulis pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Akuntansi Universitas Negeri Malang dan menyelesaikan studi Sarjana Pendidikan Akuntansi (S.Pd) pada tahun 2015. Selanjutnya, penulis menyelesaikan pendidikan terakhir pada tahun 2022 pada Program Pascasarjana Ilmu Akuntansi (M.Akun) di Universitas Negeri Malang. Penulis dalam perjalannya mengambil fokus pada bidang konsentrasi Akuntansi Keuangan dan Manajemen sebagai penunjang karir. Dengan latar belakang pendidikan yang kuat dan minat yang mendalam dalam bidang kepenulisan, penulis telah menghasilkan karya-karya penelitian yang telah terpublikasi pada jurnal nasional terindeks Sinta dan juga ebook maupun book chapter yang ber-ISBN.

BAB 4

PERILAKU DALAM PENGANGGARAN

Sarwenda Biduri
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Sidoarjo
E-mail: sarwendabiduri@umsida.ac.id

PENDAHULUAN

Anggaran merupakan instrumen utama dalam pengelolaan keuangan organisasi, baik di sektor publik maupun swasta. Sebagai alat perencanaan, pengendalian, dan evaluasi, anggaran tidak hanya bersifat teknis tetapi juga dipengaruhi oleh faktor keperilakuan individu yang terlibat dalam penyusunannya. Pemahaman terhadap hubungan antara perilaku dan anggaran menjadi penting untuk menciptakan sistem pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien.

Faktor keperilakuan dalam penganggaran meliputi partisipasi dalam penyusunan, insentif berbasis kinerja, praktik kelonggaran anggaran (*budgetary slack*), serta aspek keadilan dalam distribusi sumber daya. Keterlibatan aktif dalam penyusunan anggaran dapat meningkatkan akurasi dan relevansi perencanaan keuangan, sementara transparansi dan keadilan dalam pengelolaan anggaran berperan dalam membangun kepercayaan serta mencegah penyimpangan. Namun, adanya tekanan kinerja dan ketidakpastian lingkungan dapat menyebabkan munculnya praktik manipulatif yang berpotensi merugikan organisasi.

Untuk memastikan efektivitas pengelolaan keuangan, organisasi perlu menerapkan sistem anggaran yang transparan, akuntabel, dan berbasis kinerja. Evaluasi yang objektif dan pengawasan yang ketat akan membantu mencegah penyimpangan serta meningkatkan efisiensi penggunaan sumber

daya. Dengan demikian, anggaran dapat berfungsi secara optimal dalam mendukung pencapaian tujuan strategis organisasi.

KONSEP PERILAKU DAN ANGGARAN

1. Konsep perilaku

Perilaku manusia merupakan hasil dari berbagai pengalaman serta interaksi yang terus menerus dengan lingkungan sekitarnya, di mana setiap pengalaman, baik positif maupun negatif, membentuk pola pikir, nilai, dan respons individu terhadap situasi tertentu. Faktor sosial, budaya, dan emosional juga berperan dalam membentuk kebiasaan serta keputusan yang diambil seseorang dalam kehidupan sehari-hari.

Definisi Perilaku menurut J. Loppies, Imelda, Nurrokhmah (2021) adalah segenap manifestasi hayati individu dalam berinteraksi dengan lingkungan, mulai dari perilaku yang paling nampak sampai yang tidak tampak, dari yang dirasakan sampai paling yang tidak dirasakan. Sedangkan menurut Tampubolon & Sibuea (2022) mendefinisikan bahwa perilaku dapat dibatasi sebagai keadaan jiwa untuk berpendapat, berfikir, bersikap, dan lain sebagainya yang merupakan refleksi dari berbagai macam aspek baik fisik maupun non fisik.

Dari definisi- definisi diatas dapat disimpulkan perilaku individu merupakan cerminan atau segala bentuk aktivitas atau respons individu, baik yang tampak maupun tidak tampak, dalam berinteraksi dengan lingkungan.

2. Konsep Anggaran

Anggaran memiliki hubungan yang erat dan langsung dengan perilaku manusia, terutama dalam konteks pengelolaan sumber daya, pengambilan keputusan, serta perencanaan keuangan (BAJ, 2023). Sebagai alat

- Organisasi. *Bintang Surabaya*, 16.
- J. Loppies, Imelda, Nurrokhmah, L. E. (2021). PRILAKU MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN PENYEBARAN VIRUS COVID-19 DI KELURAHAN KARANG MULIA DISTRIK SAMOFA KABUPATEN BIAK NUMFOR. *Физиология Человека*, 47(4), 124–134. <https://doi.org/10.31857/s013116462104007x>
- Mahardika, C., & Rokhayati, H. (2021). Analisis Aspek Keperilakuan dalam Proses Penganggaran. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 21(1), 69. <https://doi.org/10.20961/jab.v21i1.600>
- Nottar, D. I. da S., Schiavo, P. dos S., Vesco, D. G. D., & Santos, C. A. dos. (2022). The effect of the dark triad traits on the relationship between obedience pressure and budgetary slack,. *Revista Contabilidade & Finanças*, 33(90), 1–15. <https://doi.org/10.1590/1808-057x20211455.en>
- Nugroho, R. A. (2023). *PERILAKU FRAUD DALAM PROSES PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN*. 13(1), 104–116.
- Nurhayati, Y., Sari, D. W., & Pradesa, E. (2022). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Tekanan Anggaran Locus Of Control, Asimetri Informasi, dan Komitmen Organisasi terhadap Kesenjangan Anggaran pada Perusahaan BUMN di Kota Lubuklinggau. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 237–248. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i1.1633>
- Pitaloka, R., & Trisnaningsih, S. (2022). Aspek Keperilakuan Dalam Proses Penganggaran Di Perusahaan Jasa. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi (MEA)*, 6(2), 991–1001.
<https://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/2128>
- Sunari, S., & Biduri, S. (2024). Leadership and Rewards Drive Performance-Based Budgeting in Indonesia. *Indonesian*

Journal of Public Policy Review, 25(2), 1–15.
<https://doi.org/10.21070/ijppr.v25i2.1396>

Tampubolon, K., & Sibuea, N. (2022). Peran Perilaku Guru dalam Menciptakan Disiplin Siswa. *All Fields of Science Journal Liaison Academia and Sosity*, 2(4), 1–7.
<https://doi.org/10.58939/afosj-las.v2i4.467>

Yusri, A. Z. dan D. (2020). Pengendalian Manajemen:Aspek Keperilakuan Pada Perencanaan Laba Dan Penganggaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 809–820.

PROFIL PENULIS



Sarwenda Biduri, SE., M.SA.

Lahir di Ambon, 02 April 1985. Menyelesaikan Studi S-2 pada PPS Magister Sains Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya (STIESIA) tahun 2011. Pengalaman di bidang pendidikan dimulai saat menjadi dosen LB di Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tahun 2010-2011 dan karir sebagai dosen dimulai saat menjadi dosen tetap di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada tahun 2011–sekarang. Aktif melakukan penelitian dan penulisan karya ilmiah baik berupa buku ajar, jurnal ilmiah, dan artikel popular. Buku yang telah diterbitkan adalah Modul Kasus Akuntansi Manufaktur (2015), Buku Ajar Akuntansi Keperilakuan (2018), Buku Monograf (2024) “Transformasi Penjualan Tiket Kereta Api Di Era Digital Terhadap Pendapatan PT Kereta Api Indonesia (Persero) Periode 2019-2023“.

BAB 5

PERILAKU DALAM

SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN

Luqita Romaisyah
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
E-mail: luqita.romaisyah@uinsa.ac.id

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis yang semakin kompetitif dan dinamis menuntut setiap organisasi untuk mampu mengelola dengan baik seluruh sumber dayanya. Menurut (Fertika & Singa, 2023) hal ini disebut sebagai unsur manajemen 6M, antara lain: *man* (manusia), *money* (uang), *material* (fisik), *machine* (teknologi), *method* (metode), dan *market* (pasar). Ketika lingkungan bisnis menjadi semakin kompleksitas, mengelola seluruh sumber daya tersebut secara efektif dan efisien namun tetap sejalan dengan tujuan organisasi, tentu bukan perkara yang mudah. Manajer memiliki peran penting dalam menjalankan aktivitas operasional secara efektif dan efisien agar organisasi memiliki keunggulan kompetitif yang membuatnya mampu bersaing di pasar (Romaisyah & Naimah, 2018). Untuk itu, dibutuhkan suatu mekanisme di dalam proses manajemen yang membantu manajer dalam merencanakan, mengarahkan, dan mengawasi kinerja organisasi agar tetap berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Mekanisme ini disebut dengan Sistem Pengendalian Manajemen (SPM).

Sistem Pengendalian Manajemen tidak hanya berfokus pada aspek keuangan, namun juga pada aspek operasional, terutama aspek perilaku individu (manajer dan karyawan) yang ada di dalam organisasi. Sistem Pengendalian Manajemen yang dibentuk sangat mempengaruhi dan dipengaruhi oleh aspek

perilaku, sehingga keberhasilannya sangat dipengaruhi oleh respon atau tindakan individu di dalam organisasi. Oleh karena itu, dalam merancang Sistem Pengendalian Manajemen, perlu memperhatikan aspek perilaku, bagaimana interaksi antara sistem dan perilaku individu agar tercipta lingkungan kerja yang kondusif dan efektif dalam mencapai tujuan bersama antara organisasi dan individu.

Salah satu contoh kegagalan Sistem Pengendalian Manajemen adalah Kasus Wells Fargo, salah satu bank terbesar di Amerika Serikat. Pada tahun 2016, terbongkar bahwa ribuan karyawan Wells Fargo selama bertahun-tahun telah memalsukan catatan bank dan menyalahgunakan informasi pribadi dengan membuka jutaan akun rekening palsu atas nama nasabah tanpa sepengetahuan nasabah tersebut, serta membuat kartu kredit fiktif dan memindahkan saldo antar akun secara diam-diam. Tindakan-tindakan tersebut dilakukan karyawan untuk memenuhi target penjualan sehingga mendapat bonus tinggi dan terhindar dari sanksi, bahkan mengabaikan nilai-nilai etika bisnis. Akibatnya, Wells Fargo didenda sekitar US\$ 3 miliar atau setara Rp 41 triliun oleh otoritas federal dan menurunkan kepercayaan publik sehingga saham perusahaan anjlok (<https://www.tempo.co/internasional/otoritas-amerika-denda-bank-wells-fargo-rp41-triliun-kenapa--650528>). Dari kasus tersebut, dapat diambil pelajaran bahwa Sistem Pengendalian Manajemen yang terlalu berfokus pada hasil dapat mendorong karyawan untuk berperilaku tidak etis. Sistem Pengendalian Manajemen yang baik harus mampu menyeimbangkan proses, hasil, dan etika dalam bekerja.

SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN

Manajemen adalah bentuk kerja, yang secara umum meliputi empat fungsi dasar (Terry, 1964):

dengan tujuan organisasi. Berdasarkan berbagai teori motivasi kerja, Sistem Pengendalian Manajemen dapat menyelaraskan kepentingan antara *principal* dan *agent* dengan membangun komitmen bersama melalui partisipasi dalam penyusunan tujuan dan target, pengakuan dan penghargaan yang adil, gaya kepemimpinan yang partisipatif dan transformasional, komunikasi dan transparansi, *monitoring* dan evaluasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, J. S. (1963). Towards an understanding of inequity. *The Journal of Abnormal and Social Psychology*, 67(5), 422.
- Fauzan, H. (2024). Sistem Pengendalian Manajemen. Tangerang: INDOGO MEDIA.
- Fertika, A., & Singa, H. A. U. (2023). Pengaruh kontrak terhadap kinerja karyawan perspektif manajemen bisnis Islam. *Jurnal Economina*, 2(12), 3708–3721.
- Herzberg, F., Mausner, B., & Snyderman, B. (1959). The motivation to work. New York.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Kaplan, R. S. (1992). The Balanced Scorecard: Measures that Drive Performance. *Harvard Business Review*.
- Khaddafi, M., Zahidah, Z., Nabila, S. R., Hasibuan, A. H. M., & Apriani, A. (2024). Pentingnya penganggaran dalam mengelola keuangan perusahaan. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(4), 117–123.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2004). *Management information systems: Managing the digital firm*. Pearson Educación.
- Locke, E. A. (1968). Toward a theory of task motivation and incentives. *Organizational Behavior and Human Performance*, 3(2), 157–189.

- Locke, E. A., & Latham, G. P. (2002). Building a practically useful theory of goal setting and task motivation: A 35-year odyssey. *American Psychologist*, 57(9), 705.
- Maslow, A. (1954). Motivation and personality. Nueva York: Harper & Row, Publishers.
- McGregor, D. (1960). Theory X and theory Y. *Organization Theory*, 358(374), 5.
- Musfitria, A., Iswandi, M., Djamaa, W., Bakti, R., & Eldianson, R. (2023). *Analysis of the Role of Standard Costs in Increasing Production Cost Efficiency: A Case Study of PT. XYZ*.
- Natarajan, D. (2017). *ISO 9001 Quality management systems*. Springer.
- Romaisyah, L., & Naimah, Z. (2018). The influence of managerial ability on future performance. *Journal of Economics, Business, and Government Challenges*, 1(02), 67–73.
- Scott, W. R., & O'Brien, P. C. (2003). *Financial accounting theory* (Vol. 3). Toronto: Prentice Hall.
- Sumarsan, T. (2020). Sistem pengendalian manajemen. In *Jakarta: CV. Campustaka*.
- Terry, G. R. (1964). *Principles of Management*. New York: Richard Irwin Inc.
- Velimirović, D., Velimirović, M., & Stanković, R. (2011). Role and importance of key performance indicators measurement. *Serbian Journal of Management*, 6(1), 63–72.
- Vroom, V. H. (1964). Work and Motivation. new york: John willey & sons. New York: Wiley.

PROFIL PENULIS



Luqita Romaisyah, S.A., M.A.

Penulis meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Airlangga pada tahun 2014, kemudian menyelesaikan pendidikan Magister Akuntansi dengan konsentrasi Akuntansi Manajemen di Universitas Airlangga pada tahun 2017. Sepanjang kariernya, penulis pernah bekerja sebagai staf akuntansi pada Kantor Konsultan Pajak selama 1,5 tahun, kemudian menjadi Dosen Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur pada tahun 2017-2020. Sejak tahun 2021, penulis tercatat sebagai Dosen Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya.

BAB 6

PERILAKU AUDITOR DAN ETIKA PROFESI

Suci Atikha
Institut Agama Islam Negeri Pontianak, Kota Pontianak
E-mail: suciatiikha1617@gmail.com

PENDAHULUAN

Profesi auditor memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga kredibilitas laporan keuangan, baik di tingkat nasional maupun internasional. Auditor berfungsi sebagai pihak independen yang memberikan opini atas kewajaran penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Oleh karena itu, perilaku auditor dan standar etika profesi yang diterapkan menjadi landasan utama dalam menjaga kepercayaan publik terhadap hasil audit. Dalam konteks akuntansi keperilakuan, kajian tentang perilaku auditor menjadi sangat menarik karena melibatkan aspek psikologis, sosial, dan profesional yang memengaruhi proses dan hasil audit.

Perilaku auditor tidak hanya dipengaruhi oleh aturan dan standar profesi, tetapi juga oleh faktor individu seperti nilai-nilai pribadi, tekanan pekerjaan, serta budaya organisasi. Selain itu, situasi eksternal seperti tekanan dari klien, ancaman kehilangan kontrak audit, dan ekspektasi pemangku kepentingan juga turut membentuk pola perilaku auditor dalam menjalankan tugasnya. Kondisi ini menimbulkan berbagai tantangan etika yang harus dihadapi auditor dalam mempertahankan independensi dan objektivitasnya.

Kasus-kasus pelanggaran etika auditor yang terjadi di berbagai negara, termasuk Indonesia, menunjukkan pentingnya penerapan kode etik profesi secara konsisten. Misalnya, kasus manipulasi laporan keuangan PT Garuda Indonesia tahun 2018,

yang melibatkan auditor eksternal dalam memberikan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan yang tidak sesuai realita, menjadi sorotan publik dan regulator. Di tingkat global, skandal Enron di Amerika Serikat yang menyeret firma akuntansi Arthur Andersen menjadi pelajaran berharga tentang konsekuensi perilaku auditor yang tidak etis.

Melalui sub materi ini, penulis berupaya menguraikan konsep perilaku auditor dan etika profesi, faktor-faktor yang memengaruhinya, studi kasus aktual, serta standar etika yang berlaku di Indonesia dan internasional. Diharapkan pembahasan ini dapat memberikan pemahaman komprehensif bagi mahasiswa, praktisi, dan akademisi tentang pentingnya integritas dan profesionalisme dalam profesi audit.

KONSEP PERILAKU AUDITOR

Perilaku auditor dapat didefinisikan sebagai segala bentuk tindakan, sikap, dan respons auditor dalam menjalankan tugas pemeriksaan laporan keuangan serta dalam berinteraksi dengan klien dan pihak eksternal lainnya. Perilaku ini sangat dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal, seperti nilai pribadi, kompetensi, dan motivasi, serta faktor eksternal berupa tekanan dari lingkungan pekerjaan dan budaya organisasi (Aprilliani et al., 2014).

Dalam praktiknya, perilaku auditor mencerminkan bagaimana auditor menghadapi situasi dilematis, terutama saat berhadapan dengan tekanan untuk memodifikasi hasil audit demi kepentingan klien atau pihak tertentu. Misalnya, auditor yang dihadapkan pada permintaan klien untuk menyembunyikan fakta keuangan tertentu mungkin akan menunjukkan perilaku kompromistik jika tidak memiliki komitmen etika yang kuat.

Terdapat hubungan signifikan antara tekanan waktu, beban kerja, dan perilaku disfungsi auditor, seperti pengabaian prosedur audit atau manipulasi bukti audit(Hais Dama, 2018).

- Transparansi Dalam Laporan Keuangan. https://www.kompasiana.com/mutia06548/677bec89ed641526f43ddab3/belajar-dari-kasus-pt-garuda-indonesia-pentingnya-integritas-dan-transparansi-dalam-laporan-keuangan?page=4&page_images=1
- Ferdinando Solissa, SE. , M. S. (2025). BUKU AJAR AKUNTANSI PERILAKU. In *BUKU AJAR AKUNTANSI PERILAKU* (pp. 1–85). CV.GreenPublisherIndonesia.
- Hais Dama, R. M. (2018). The Influence of Time Budget Pressure and Dysfunctional Behavior to Audit Quality at Bawasda in Gorontalo Province. *Jurnal Akuntansi*, 22(3). <https://doi.org/10.24912/ja.v22i3.397>
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2021). *Kode Etik Profesi Akuntan Publik 2021*. IAPI.
- Nurul Hidayati. (2019, June 29). *Ditemukan Pelanggaran pada Audit Laporan Keuangan Garuda, Izin AP Kasner Sirumapea Dibekukan*. Ditemukan Pelanggaran Pada Audit Laporan Keuangan Garuda, Izin AP Kasner Sirumapea Dibekukan. <https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/ditemukan-pelanggaran-pada-audit-laporan-keuangan-garuda,-izin-ap-kasner-sirumapea-dibekukan>
- Tahir Saleh. (2020, June 23). *Diduga Poles Pendapatan Rp 30 T, Eks Bos Wirecard Ditangkap*. Diduga Poles Pendapatan Rp 30 T, Eks Bos Wirecard Ditangkap. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20200623185401-17-167499/diduga-poles-pendapatan-rp-30-t-eks-bos-wirecard-ditangkap>
- Yuda Muhamad Rizkia, & Irene Sukma Lestari Barus. (2022). The Effect of Time Budget Pressure and Auditor's Competency on Audit Quality. *International Journal of Financial, Accounting, and Management (IJFAM)*, 4(3), 241–254.

PROFIL PENULIS

Suci Atikha, S.EI., M. Ak.

Penulis merupakan salah satu dosen *homebase* prodi Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Pontianak. Penulis menamatkan Pendidikan Strata 1 di IAIN Pontianak program studi Ekonomi Islam pada tahun 2015. Pada tahun 2019, berhasil menyelesaikan studi magisternya di program studi Akuntansi, Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura, Kota Pontianak. Penulis yang memiliki hobi traveling dan olahraga ini aktif mengikuti berbagai kegiatan baik di lingkungan IAIN Pontianak, regional, maupun nasional. Penulis merupakan sekretaris Unit Penjaminan Mutu Fakultas dan Manajer Adiministrasi dan Keuangan Lembaga Sertifikasi Profesi IAIN Pontianak. Motto “*Sebaik-baiknya manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain*”



BAB 7

PERILAKU DALAM PELAPORAN KEUANGAN

Sarah Yuliarini
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
E-mail: sarahyuliarini@uwks.ac.id

PENDAHULUAN

Bab 7 yang berisi tentang analisis obyektif atas tindakan dalam pelaporan keuangan yang mungkin bertentangan dengan moral tetapi yang dianggap biasa oleh pebisnis dan memberi kesan bahwa tidak dapat dihindari meskipun suatu saat akan terungkap. Tindakan mereka bertentangan dengan akal sehat dasar, namun para pebisnis yang tampaknya pintar dalam mengubah data akuntansi ini tetap saja melakukan. Mengapa? Itu adalah teka-teki yang menghubungkan antara karier melawan penipuan. Menyusun laporan keuangan merupakan proses yang diawali dengan teknik akuntansi mengikuti standar Akuntansi dan sesuai prosedur akuntansi (*financial reporting*) yang hasilnya berupa laporan keuangan (*financial statements*). Standar Akuntansi yang merupakan pedoman praktik akuntansi di Indonesia dijabarkan dari Prinsip Akuntansi Yang Berlaku Umum (PABU) atau yang dikenal di Amerika Serikat dengan istilah *Generally Accepted Accounting Principles* (GAAP). PABU sering digambarkan dalam Rerangka PABU. Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) telah mengembangkan dua macam rerangka PABU: (1) PABU yang berlaku umum dan (2) PAS atau prinsip akuntansi syariah.

Tabel 7.1. Rerangka PABU

Landasan	Tingkat Penipuan (Fraud) berdasar acuan yang digunakan	PABU	PAS
Syariah			Al Qur'an Al Hadis
Konseptual		Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan	Fatwa Syariah Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan
Landasan Operasional atau Praktik	Tingkat 1	PSAK ISAK	PSAK Syariah ISAK Syariah
	Tingkat 2	SAK- Internasional/ Negara lain Buletin Tehnis	SAK dan ISAK Umum yang sesuai dengan Syariah
	Tingkat 3	Praktik, Konvensional, dan Kebiasaan Pelaporan yang sehat Buku Teks/Ajar, Simpulan Riset, Artikel, Pendapat Ahli	Praktik, Konvensional, dan Kebiasaan Pelaporan yang sehat, sesuai dengan syariah Buku Teks/Ajar, Simpulan Riset, Artikel, Pendapat Ahli

Sumber: Sugiarto, 2007.

Analisis data kini menawarkan alat dan teknik canggih untuk membantu mencegah atau melakukan lebih banyak hal dengan cepat mendeteksi potensi kesalahan, menjangkau

peran stimulus, organism dan respon atas perilaku (B) pada kasus tersebut?

KESIMPULAN

Setelah mempelajari bab ini, secara umum kita diberikan pemahaman:

1. Perilaku negative dapat dikendalikan oleh organism yang berfungsi jika sejak awal stimulus muncul. Sehingga respon yang disebut perilaku (behavior) tidak menyimpang dari standar Akuntansi yang ada.
2. Keterkaitan stimulus dengan perilaku seseorang pada Tingkat individu, kelompok dan organisasi masing-masing memberikan dampak yang berbeda. Terutama pada Tingkat kerusakan akibat manipulasi data keuangan yang dilakukan.
3. Dalam stimulus ada peran emosi yang menjadi pendorong seseorang mengambil tindakan.
4. Kondisi lingkungan yang dinamik hanya mempengaruhi penyajian informasi non keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Baumeister, R. F., Campbell, J. D., Krueger, J. I., & Vohs, K. D. (2003). Does high self-esteem cause better performance, interpersonal success, happiness, or healthier lifestyles? *Psychological Science in the Public Interest*, 4(1), 1–44. doi: [10.1111/1529-1006.01431](https://doi.org/10.1111/1529-1006.01431).
- Hariharan, N.K. (2020, May). *Rethinking Budgeting Process in times of Uncertainty*. Munich Personal RePEc Archive (MPRA) Retrieved from: mpra.ub.uni-muenchen.de/109513/
- Johnson, N. & Pfeiffer, T. (2016). Capital Budgeting and Divisional Performance Measurement, *Foundations and Trends® in Accounting*, 10(1), 1-100. doi: 10.1561/1400000038.

- McQuestin, D., Noguchi, M., & Drew, J. (2021). The association between budget inaccuracy and technical efficiency in Australian local government. *Public Money & Management*, 42(4), 251–261. doi: [10.1080/09540962.2021.1893464](https://doi.org/10.1080/09540962.2021.1893464).
- Mehrabian, A., & Russell, J. A. (1977). Evidence for a Three-Factor Theory of Emotions. *Journal of Research in Personality*, 11(3), 273-294.
- Oktris L., Fadjarenie A., Daito A. dan Rosufila Z. B. H. (2024). Environment Uncertainty, Earnings Volatility and Their Role in Financial Statement Fraud?, *Jurnal Akuntansi*, 29(1), 48-69. doi: 10.24912/ja.v29i1.2441.
- Pires, R. dan Alves, M.C.G. (2022). The Impact of Environmental Uncertainty on Accounting Information Relevance and Performance: A Contingency Approach, *Economies*, 10(9), 211. doi: 10.3390/economies10090211.
- Ramadhan, Y., Maharani, N.K., Afif, A.S. dan Gantino, R. (2022). In *Proceedings of the 1st International Conference on Recent Innovations (ICRI 2018)*. The Effect of Environmental Uncertainty and Organizational Structure to the Quality of Management Accounting Information Systems and Its Implications to the Quality of Management Accounting Information, 2770-2777. doi: 10.5220/0009952527702777.
- Russell J.A., Mehrabian A. (1977). Evidence for a three-factor theory of emotions. *Journal of Research in Personality*, 11(3), 273-294. doi: [org/10.1016/0092-6566\(77\)90037-X](https://doi.org/10.1016/0092-6566(77)90037-X).
- Sugiarto. (2007). Pengantar Akuntansi, Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, Januari.
- Suwardjono. (2006). Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan. Edisi ketiga. BPFE, September.

Tolman R. C. (1930). The Effect of The Annihilation of Matter on The Wave-Length of Light from The Nebulae. *Proceedings of the National Academy of Sciences of the United States of America*, 16(4), 320–337. [doi: org/10.1073/pnas.16.4.320](https://doi.org/10.1073/pnas.16.4.320).

Watson, J. B. (1913). Psychology as the behaviorist views it. *Psychological Review*, 20(2), 158–177. [doi: org/10.1037/h0074428](https://doi.org/10.1037/h0074428).

Yuliarini, S., & Inayati, T. (2022). Compatibility of Sustainable Development Concept in Corporate Social Responsibility Report. *Journal of Accounting Science*, 6(1), 28-37. Doi: org/10.21070/jas.v6i1.1535.

PROFIL PENULIS



Dr. Phil. Sarah Yuliarini, SE., M.Ak, CFP
Penulis adalah dosen di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Menyelesaikan studi di bidang akuntansi lingkungan. Aktif dalam penulisan riset terkait lingkungan dalam perspektif akuntansi dan konsultan keuangan, memberikan pendampingan UMKM dan ekonomi berkelanjutan.

BAB 8

PERILAKU DALAM KEPUTUSAN INVESTASI

Ade Irma Suryani Lating
UIN Sunan Ampel, Surabaya
E-mail: ade.irma@uinsby.ac.id

PENDAHULUAN

Keputusan investasi di pasar modal tidak hanya dipengaruhi oleh faktor rasional seperti analisis fundamental dan teknikal, tetapi juga oleh faktor psikologis investor. Studi oleh Budiman dkk., (2023) menunjukkan bahwa investor sering kali mengambil keputusan berdasarkan kenyamanan dan kebiasaan daripada melalui analisis kuantitatif yang mendalam. Hal ini menegaskan bahwa perilaku investor dalam mengambil keputusan investasi sangat dipengaruhi oleh bias kognitif dan emosional yang melekat pada individu. Investor ritel di Indonesia, misalnya, cenderung mengandalkan pengalaman pribadi, kinerja perusahaan, serta faktor eksternal seperti nilai tukar mata uang, yang sering kali tidak didasarkan pada analisis mendalam tetapi lebih pada preferensi subjektif

Perilaku investasi mengacu pada bagaimana investor membuat keputusan berdasarkan informasi, pengalaman, dan faktor psikologis yang mereka hadapi. Menurut penelitian Budiman dkk., (2023), investor tidak selalu bertindak rasional, melainkan sering kali dipengaruhi oleh faktor emosional dan heuristik yang dapat menyebabkan keputusan yang kurang optimal. Pemahaman tentang perilaku investasi menjadi penting karena dapat membantu investor mengidentifikasi bias yang mereka miliki dan mengambil keputusan yang lebih objektif. Kesadaran akan berbagai faktor yang mempengaruhi keputusan investasi, seperti ketidakpastian pasar dan sentimen investor,

dapat meningkatkan efektivitas strategi investasi dan mengurangi risiko keputusan yang impulsif atau spekulatif

Pendekatan tradisional dalam teori keuangan mengasumsikan bahwa investor bertindak rasional dengan tujuan memaksimalkan keuntungan berdasarkan analisis informasi yang tersedia. Namun, dalam praktiknya, banyak keputusan investasi yang justru didasarkan pada intuisi dan emosi. Budiman dkk., (2023) menemukan bahwa investor di Batam lebih mengutamakan kenyamanan dalam pengambilan keputusan dibandingkan dengan pendekatan analitis yang berbasis data. Selain itu, investor sering kali menggunakan heuristik atau jalan pintas mental dalam memproses informasi, yang dapat menyebabkan kesalahan sistematis seperti overconfidence dan herding behavior. Oleh karena itu, pendekatan keuangan perilaku (behavioral finance) menjadi relevan dalam memahami bagaimana psikologi memengaruhi keputusan investasi, terutama di pasar yang dinamis dan penuh ketidakpastian.

TEORI DAN KONSEP PERILAKU DALAM INVESTASI

Teori Prospect diperkenalkan oleh Kahneman dan Tversky (1979) untuk menjelaskan bagaimana individu mengambil keputusan dalam kondisi ketidakpastian. Teori ini menyatakan bahwa investor cenderung lebih merasakan dampak emosional dari kerugian dibandingkan keuntungan yang setara, sehingga mereka lebih memilih menghindari kerugian daripada mengejar keuntungan. Dalam konteks investasi, Prospect Theory menunjukkan bahwa investor cenderung mengambil risiko lebih besar ketika mengalami kerugian, namun bersikap konservatif ketika berada dalam kondisi untung. Menurut Prasasti dkk., (2024), fenomena ini berdampak pada perilaku investor yang seringkali tidak rasional dalam pengambilan keputusan investasi. Investor lebih fokus pada bagaimana suatu informasi

terutama di kalangan investor muda yang semakin mendominasi pasar modal Indonesia. Dengan adanya kebijakan yang mendukung serta peningkatan literasi keuangan, investor dapat membuat keputusan yang lebih rasional dan menghindari jebakan psikologis dalam investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, J., Limgestu, R., & Sagianto, I. T. (2023). *Perilaku keputusan investasi investor pasar saham Indonesia*. 5(9).
- Gufron, A. M., & Wibowo, P. A. (2024). *Faktor-Faktor Psikologis Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Generasi Z: Studi Tentang Anchoring, Loss Aversion, Overconfidence, Regret Aversion, Dan Representativeness*.
- Hanifah, H., Hidayah, N., & Utami, P. S. (2022). Pengaruh Faktor Demografi, Familiary Effect dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi. *Borobudur Management Review*, 2(2), 143–168.
<https://doi.org/10.31603/bmar.v2i2.7531>
- Pramuji, S. D. (2021). Efek Berita mengenai COVID-19 terhadap Harga Saham di Indonesia. *Seminar Nasional Official Statistics*, 2021(1), 185–194.
<https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2021i1.815>
- Prasasti, N. D., Abella, P., & Mafo, S. (2024). *Implikasi Mental Accounting, Prospect Theory, Framing Dan Overconfidence Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Bagi Investor*. 1(4).
- Ramadhani, W., & Putri Maharani, N. A. (2024). Pengaruh Affect (Emotion), Risk Perception, Downside Risk, Pada Investasi Terhadap Harga Dan Yield Obligasi. *Journal Of Management And Innovation Entrepreneurship (Jmie)*, 1(4), 910–926. <Https://Doi.Org/10.59407/Jmie.V1i4.960>
- Wirayana, I. M. A. (2023). *Pengaruh Heuristik Pada Keputusan Investasi Generasi Muda Di Kota Denpasar*. 2(1).

PROFIL PENULIS



Ade Irma Suryani Lating

Penulis menyelesaikan pendidikan Magister Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia pada Tahun 2018 dan meraih gelar Sarjana Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia pada tahun 2014. Selain itu beliau memperoleh gelar *Certified Sustainability Reporting Specialist* (CSRS) di Universitas Brawijaya pada Tahun 2022. Dalam lembaga profesi beliau adalah anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) serta menjadi anggota Forum Dosen Anggota Akuntan Publik (FDAP) selain itu juga menjadi anggota *Institute Of Certified Sustainability Practitioners*. Saat ini penulis tercatat sebagai dosen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya.

BAB 9

TEKNOLOGI DAN PERUBAHAN PERILAKU DALAM AKUNTANSI

Febry Fabian Susanto
UIN Sunan Ampel Surabaya, Surabaya
E-mail: febryfabiansusanto@uinsa.ac.id

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang berkembang pesat, teknologi telah menjadi faktor utama dalam transformasi berbagai industri, termasuk akuntansi. Perubahan yang terjadi tidak hanya memengaruhi cara kerja akuntan, tetapi juga mengubah peran dan tanggung jawab mereka dalam dunia bisnis yang semakin kompleks. Teknologi seperti kecerdasan buatan (AI), *blockchain*, big data, dan *cloud computing* telah membawa efisiensi yang lebih tinggi dalam proses akuntansi serta memungkinkan pengolahan data dalam skala besar dengan akurasi yang lebih baik. Perubahan ini juga berdampak pada cara perusahaan mengelola keuangan, meningkatkan transparansi, serta mempercepat proses audit dan proses pengambilan keputusan (Hussein et al., 2025).

Penerapan teknologi dalam akuntansi telah mempercepat otomatisasi tugas-tugas rutin seperti pencatatan transaksi, pembuatan laporan keuangan, dan audit. Hal ini tidak hanya meningkatkan produktivitas, tetapi juga mengurangi risiko kesalahan manusia yang sering terjadi dalam pencatatan manual. Selain itu, analisis data berbasis AI memungkinkan pengambilan keputusan keuangan yang lebih cepat dan tepat berdasarkan pola serta tren yang teridentifikasi dari kumpulan data yang besar. Dengan adanya kemajuan ini, perusahaan dapat menghemat waktu dan biaya operasional, sekaligus meningkatkan efisiensi

dan akurasi dalam pengelolaan keuangan mereka (Artene et al., 2024).

Namun, di balik berbagai manfaat yang ditawarkan, teknologi juga menghadirkan tantangan baru dalam bidang akuntansi. Keamanan data menjadi salah satu perhatian utama, mengingat informasi keuangan yang bersifat sensitif kini tersimpan dalam sistem berbasis *cloud* yang rentan terhadap serangan siber. Regulasi dan kepatuhan terhadap standar akuntansi juga terus berkembang seiring dengan perubahan teknologi, sehingga akuntan harus selalu mengikuti perkembangan terbaru untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang mereka susun tetap sesuai dengan standar yang berlaku. Selain itu, munculnya teknologi baru juga menuntut akuntan untuk mengembangkan keterampilan yang lebih luas, tidak hanya dalam bidang akuntansi tradisional tetapi juga dalam teknologi informasi dan analisis data.

Dengan semakin banyaknya perusahaan yang mengadopsi sistem berbasis teknologi, akuntan yang tidak mampu beradaptasi dengan perubahan ini berisiko kehilangan relevansi dalam industri yang semakin terdigitalisasi. Oleh karena itu, pendidikan dan pelatihan dalam bidang teknologi akuntansi menjadi semakin penting agar para akuntan dapat menguasai keterampilan yang dibutuhkan di masa depan. Bab ini akan membahas bagaimana teknologi telah mengubah peran dan perilaku akuntan, dampaknya terhadap etika dan kepercayaan dalam akuntansi, penerapan teknologi di berbagai sektor, serta regulasi dan tren masa depan dalam dunia akuntansi. Dengan memahami perubahan ini, akuntan dan para profesional keuangan dapat lebih siap dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh era digital.

memahami regulasi dan keamanan siber guna menjaga integritas data keuangan. Keberlanjutan juga menjadi perhatian utama, dengan akuntan berperan dalam melaporkan dampak sosial dan lingkungan perusahaan. Dengan kesiapan, pelatihan berkelanjutan, serta kepatuhan terhadap regulasi dan etika, akuntan dapat tetap relevan dalam dunia bisnis yang semakin terdigitalisasi dan terus berkontribusi dalam pengambilan keputusan keuangan yang strategis.

DAFTAR PUSTAKA

- Akimova, T., Pryymak, S., Kostyakova, A., Usatenko, O., & Lytvynenko, V. (2024). The Impact of Innovations in Enterprise Accounting and Control Systems on Optimizing the Analysis of Financial Reporting in the Transition to IFRS. *Economic Affairs (New Delhi)*, 69, 371–379. <https://doi.org/10.46852/0424-2513.1.2024.39>
- Al Najjar, M., Mahboub, R., Nakhal, B., & Gaber Ghanem, M. (2024). Exploring the Role of AI in Improving VAT Reporting Quality: Experimental Study in Emerging Markets. *Journal of Risk and Financial Management*, 17(11). <https://doi.org/10.3390/jrfm17110477>
- Alqatan, A., Hussainey, K., Hamed, M., & Benameur, K. (2024). Impact of digitalization on reporting, tax avoidance, accounting, and green finance. In *Impact of Digitalization on Reporting, Tax Avoidance, Accounting, and Green Finance*. IGI Global. <https://doi.org/10.4018/9798369316788>
- Arnone, G. (2024). Legal Aspects of Smart Contracts and Application of Blockchain Technology in FinTech. In *Fintech for Esg and the Circular Economy*. wiley. <https://doi.org/10.1002/9781394234035.ch9>
- Artene, A. E., Domil, A. E., & Ivascu, L. (2024). Unlocking Business Value: Integrating AI-Driven Decision-Making in

- Financial Reporting Systems. *Electronics (Switzerland)*, 13(15). <https://doi.org/10.3390/electronics13153069>
- Bakhshi, T., & Ghita, B. (2021). Perspectives on Auditing and Regulatory Compliance in Blockchain Transactions. *EAI/Springer Innovations in Communication and Computing*, 37–65. https://doi.org/10.1007/978-3-030-75107-4_2
- Begalov, B. A., Odilov, S. G., & Rozimatov, F. N. (2024). Implementation of Digital Technologies Into Accounting in Statistical Activities. *Advanced Series in Management*, 33A, 185–192. <https://doi.org/10.1108/S1877-63612024000033A022>
- Bose, S., Dey, S. K., & Bhattacharjee, S. (2023). Big data, data analytics and artificial intelligence in accounting: An overview. In *Handbook of Big Data Research Methods*. Edward Elgar Publishing Ltd. <https://doi.org/10.4337/9781800888555.00007>
- Busulwa, R., Birt, J., Gepp, A., & Oates, G. (2024). Accountants' attitudes to digital technology: A barrier to the digital transformation of accounting? In *Digital Transformation in Accounting and Auditing: Navigating Technological Advances for the Future*. Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-031-46209-2_6
- Chowdhury, E. K., Stasi, A., & Pellegrino, A. (2023). Blockchain Technology in Financial Accounting: Emerging Regulatory Issues. *Review of Economics and Finance*, 21, 862–868. <https://doi.org/10.55365/1923.x2023.21.94>
- Faccia, A., & Petratos, P. (2021). Blockchain, enterprise resource planning (ERP) and accounting information systems (AIS): Research on e-procurement and system integration. *Applied Sciences (Switzerland)*, 11(15). <https://doi.org/10.3390/app11156792>

- Honigsberg, C. (2020). Forensic accounting. *Annual Review of Law and Social Science*, 16, 147 – 164. <https://doi.org/10.1146/annurev-lawsocsci-020320-022159>
- Hussein, T. M., Michael, A. A., & Goparaju, A. (2025). Reviewing the Impact of Technological Innovation on Accounting Practices. *Studies in Systems, Decision and Control*, 566, 69–82. https://doi.org/10.1007/978-3-031-71318-7_7
- Kelton, A. S., & Murthy, U. S. (2023). Reimagining design science and behavioral science AIS research through a business activity lens. *International Journal of Accounting Information Systems*, 50. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2023.100623>
- Kuaiber, M. Q., Ali, Z. N., Al-Yasiri, A. J., Kareem, A. J., Ali, M. A., & Almagtome, A. (2024). Automation and the Future of Accounting: A Study of AI Integration in Financial Reporting. *2024 International Conference on Knowledge Engineering and Communication Systems, ICKECS 2024*. <https://doi.org/10.1109/ICKECS61492.2024.10616967>
- Le Guyader, L. P. (2020). Artificial intelligence in accounting: GAAP’s “FAS133.” *Journal of Corporate Accounting and Finance*, 31(3), 185–189. <https://doi.org/10.1002/jcaf.22407>
- Li, C. (2023). Application Research on Blockchain Technology in Accounting System. *2023 International Conference on Evolutionary Algorithms and Soft Computing Techniques, EASCT 2023*. <https://doi.org/10.1109/EASCT59475.2023.10392846>
- Meiryani, M., Cornelia, C., Ulinnuha, H., Angelus, M., Priandhana, F., Kresnandita, S. P., Lidiyawati, L., & Steelyana, E. (2021). The Effect of Information Technology Development on The Quality of Accounting Information

- Systems. *ACM International Conference Proceeding Series*, 53–57. <https://doi.org/10.1145/3510249.3510259>
- Petruzzelli, S., & Lippolis, S. (2022). the Impact of Digitization on the Finance, Accounting and Control Functions. Evidence From an Exploratory Survey. *Rivista Italiana Di Ragioneria e Di Economia Aziendale*, 2022(11–12), 329–355. <https://doi.org/10.17408/RIREASPL091011122022>
- Rahahleh, M. H., Hamzah, A. H. B., & Rashid, N. (2021). The Artificial Intelligence in the Audit on Reliability of Accounting Information and Earnings Manipulation Detection. In *Studies in Computational Intelligence* (Vol. 974, pp. 315–323). Springer Science and Business Media Deutschland GmbH. https://doi.org/10.1007/978-3-030-73057-4_24
- Rosário, A. T. (2024). How artificial intelligence can help accounting in information management. In *Artificial Intelligence Approaches to Sustainable Accounting* (pp. 65–92). IGI Global. <https://doi.org/10.4018/979-8-3693-0847-9.ch005>
- Zheng, R. (2021). Applications Research of Blockchain Technology in Accounting System. *Journal of Physics: Conference Series*, 1955(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1955/1/012068>

PROFIL PENULIS



Febry Fabian Susanto, S.Si., M.Ak.

Penulis adalah seorang dosen Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Sunan Ampel (UINSA) Surabaya. Beliau menyelesaikan pendidikan Magister Akuntansi di Universitas Indonesia pada tahun 2022 dan meraih gelar Sarjana Fisika dari Universitas Airlangga pada tahun 2017. Dalam lembaga profesi beliau adalah anggota Ikatan Akuntan Indonesia dan PERTAPSI.

BAB 10

PERILAKU ORGANISASI DAN AKUNTANSI

Levi Martantina
Politeknik Ubaya, Surabaya
Email: martantina.levi@staff.ubaya.ac.id

PENDAHULUAN

Perilaku organisasi dan akuntansi merupakan dua bidang yang saling terkait dalam konteks pengelolaan organisasi yang modern. Perilaku organisasi dan akuntansi masing-masing memiliki fokus yang berbeda, akan tetapi keduanya memiliki hubungan yang saling melengkapi, sehingga sangat penting untuk memahami bagaimana keduanya saling berpengaruh supaya organisasi dapat beroperasi secara efektif. Dalam perkembangannya perilaku organisasi menjadi suatu pendekatan dalam hal memahami bagaimana individu, kelompok atau struktur organisasi mempengaruhi kinerja secara keseluruhan, sedangkan akuntansi berkembang sebagai alat untuk menyediakan informasi keuangan yang objektif dan dapat diukur.

Di dalam dunia bisnis modern, keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan tidak hanya ditentukan oleh strategi operasional atau sumber daya finansial yang dimiliki. Faktor perilaku manusia, termasuk didalamnya terkait adanya interaksi antar individu atau kelompok di dalam organisasi, memainkan peranan penting dalam menentukan kinerja secara keseluruhan. Pemahaman tentang motivasi, budaya organisasi, gaya kepemimpinan, dan etika dapat membantu organisasi merancang sistem akuntansi yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan bisnis. Dengan mengintegrasikan aspek perilaku organisasi dalam sistem akuntansi, organisasi dapat menciptakan

lingkungan kerja yang produktif, etis, dan berorientasi pada hasil.

Dengan demikian, keberhasilan suatu organisasi tidak hanya bergantung pada angka-angka yang ada di dalam Laporan Keuangan, akan tetapi juga pada bagaimana orang-orang di dalam organisasi tersebut dapat berinteraksi, melakukan bekerjasama dan dapat menggunakan informasi akuntansi untuk mencapai tujuan bersama. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diartikan bahwa data akuntansi sering digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan, sementara perilaku manusia mempengaruhi bagaimana keputusan itu dilaksanakan.

KONSEP DASAR PERILAKU ORGANISASI DAN AKUNTANSI

Perilaku organisasi (*Organizational Behaviour*) adalah suatu bidang studi yang mempelajari dampak perorangan, kelompok, dan struktur pada perilaku dalam organisasi dengan maksud menerapkan pengetahuan demi perbaikan efektifitas organisasi (Robbins, Stephen J., 2006). Perilaku organisasi (*Organizational Behaviour*) dikenal sebagai studi tentang organisasi dimana di dalamnya mempelajari bagaimana individu, kelompok, struktur organisasi mempengaruhi dalam lingkungan kerja. Perilaku organisasi sebagai pemahaman, prediksi, dan manajemen perilaku manusia dalam organisasi (Junery & Aziz, 2019). Perilaku Organisasi (*Organizational Behavior*) adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari bagaimana seharusnya perilaku pada tingkat individu, tingkat kelompok, serta dampak yang terjadi pada kinerja baik kinerja individual, kelompok, maupun organisasi.

Tujuan perilaku organisasi adalah untuk menjelaskan, memprediksi dan mempengaruhi perilaku (Rahadi & Susilowati, 2019). Tujuan perilaku organisasi menurut Robbins (2002) dalam (Rahadi & Susilowati, 2019) juga menjabarkan bahwa

secara keseluruhan, baik dari segi financial maupun non-financial, serta memastikan keberlanjutan dan reputasi organisasi dalam jangka panjang tetap terjaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, S. (2008). *Sistem Informasi Akuntansi: Struktur Pengendalian Risiko Pengembangan*. Lingga Jaya, Bandung.
- Azmi Fitriati, & Sri Mulyani NS. (2015). The Influence of Leadership Style on Accounting Information System Success and Its Impact on Accounting Information Quality. *Research Journal of Finance and Accounting*, Vol.6, No.(May 2015), 167–173.
- Fauzan, R., & Sasa S Suratman. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Sistem Informasi Akuntansi Yang Berdampak Pada Kualitas Informasi Akuntansi. *Brainy: Jurnal Riset Mahasiswa*, 3(2), 1–9. <https://doi.org/10.23969/brainy.v3i2.62>
- Ferrell, O. C., & Gresham, L. G. (1985). A Contingency Framework for Understanding Ethical Decision-Making in Marketing. *Journal of Marketing*, 49(3), 87–.
- Hermawan Sigit, B. S. (2019). *Buku Ajar Akuntansi Perilaku*. 29.
- Hobbett, J.;Edward. L. J. W. and S. B. (n.d.). *Accounting in Australia*.
- Hidayati, A. (2002). Perkembangan Penelitian Akuntansi Keperilakuan: Berbagai Teori Dan Pendekatan Yang Melandasi. *Jaai*, 6(2), 81–96.
- IFAC. (2018). *Code of Ethics for Professional Accountants*. <https://www.ifac.org/publications-resources/2018-code-ethics-professional-accountants>
- Junery, F., & Aziz, A. (2019). Pengaruh Faktor Keperilakuan Organisasi Terhadap Implementasi Sistem Akuntansi

- Keuangan Daerah Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Akutansi Syariah*, 53(9), 288–296.
- Karada Ģ, E. (2015). Leadership and organizational outcomes: Meta-analysis of empirical studies. *Leadership and Organizational Outcomes: Meta-Analysis of Empirical Studies, February*, 1–273. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-14908-0>
- Kidane, F. M. U. (2012). *Decision Making and the Role of Management Accounting*. 1(4).
- Libby, R., & Luft, J. (1993). Determinants of Budget-Based Bonus Effects on Accounting Decisions. *The Accounting Review*, Vol. 67, N. <https://www.jstor.org/stable/i302538>
- Lubis, A. I. 2017. (n.d.). *Akuntansi Keperilakuan: Mutliparadigma*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mintz, S., & Morris, R. L. (2019). *Accounting Ethics*. Wiley-Blackwell.
- OECD. (2004). <https://www.oecd.org/corporate/principles-corporate-governance-2015-9789264236893-en.htm>
- Rahadi, D. R., & Susilowati, E. (2019). *Perilaku Organisasi Konsep dan Implementasi* (Issue 1).
- Richard, P. J., Devinney, T. M., Yip, G. S., & Johnson, G. (2009). Measuring organizational performance: Towards methodological best practice. *Journal of Management*, 35(3), 718–804. <https://doi.org/10.1177/0149206308330560>
- Robbins, S. P. S. D. S. U. (n.d.). *Organization Behaviour*. 2006.
- Wijaya, R. H., & Tidar, U. (2020). 4063-11613-1-Pb. 121–128.

PROFIL PENULIS



Levi Martantina, M.Ak.

Penulis merupakan akademisi Dosen Tetap di Program Studi Perpajakan Politeknik Ubaya Surabaya sejak 2012 – sekarang dengan jabatan fungsional akademik Lektor dan juga merupakan Asesor Perpajakan. Menyelesaikan Program S1 Akuntansi di STIE Malangkuçeçwara Malang Tahun 2000. Program Magister Akuntansi diselesaikan di Universitas Airlangga Surabaya Tahun 2010. Sekarang sedang menempuh Program Doktoral Ilmu Akuntansi Universitas Surabaya. Berpengalaman di bidang Penelitian dan PkM, penulisan karya ilmiah dan penulisan buku ajar. Tahun 2023 memperoleh Hibah Matching Fund Kedaireka. Buku yang telah dihasilkan adalah Praktik Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang (2019), Praktik Akuntansi Perpajakan (2019).

BAB 11

AKUNTANSI KEPERILAKUAN DAN PENGARUH SOSIAL

Eva Wany
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
E-mail: evawany@uwks.ac.id

Lingkungan bisnis meliputi sumber daya alam, komunitas di mana bisnis tersebut beroperasi, orang-orang yang dipekerjakan, pelanggan, pesaing, dan perusahaan serta kelompok lain yang berurusan dengan bisnis tersebut. Proses pelaporan dapat bersifat baik internal maupun eksternal. Model-model akuntansi dan ekonomi tradisional berfokus pada produksi dan distribusi barang dan jasa kepada masyarakat. Akuntansi sosial memperluas model ini dengan memasukkan dampak-dampak dari aktivitas perusahaan terhadap masyarakat. Suatu pabrik kertas, misalnya tidak hanya menghasilkan bubur kayu dan produk kertas melainkan juga limbah padat pencemaran udara serta air. Dilain pihak, pabrik tersebut mungkin memberikan kontribusi kepada komunitas dengan memperbolehkan karyawan mengambil waktu luang untuk pekerjaan sosial atau dengan mendanai beasiswa universitas untuk siswa-siswi yang berprestasi. Ditinjau dari perspektif ini, akuntansi sosial dapat dilihat sebagai pendekatan yang berguna untuk mengukur dan melaporkan kontribusi suatu perusahaan kepada komunitas. Laba bersih telah dianggap secara tradisional sebagai kontribusi perusahaan kepada komunitas. Akuntan sosial memandang hal ini sebagai fokus yang terlalu sempit. Mereka beranggapan bahwa untuk mengukur kontribusi sosial suatu perusahaan dengan memadai, biaya maupun laba harus dimasukkan. Laba hanya ada karena beberapa biaya sosial,

seperti polusi air tidak dimasukkan dalam perhitungan laba perusahaan tersebut.

DEFINISI AKUNTANSI SOSIAL

Schroeder (2019), Akuntansi sosial adalah pengukuran dan analisis dari konsekuensi sosial dan ekonomi dari perilaku wirausaha dan pemerintahan. Walaupun akuntansi sosial fokus pada perilaku organisasi bisnis dan pemerintahan, tetapi dalam bab ini pembahasannya difokuskan pada akuntansi sosial bidang organisasi bisnis atau perusahaan. Pembahasan akuntansi sosial berhubungan dengan bisnis dan lingkungan sekitarnya. Lingkungan bisnis mencakup, antara lain sumber daya alam, komunitas tempat beroperasi, manusia yang bekerja, pelanggan yang ada, dan kompetitor serta perusahaan lain. Proses pelaporan dapat jadi internal dan eksternal.

Model akuntansi tradisional dan ilmu ekonomi tradisional berfokus pada produksi dan distribusi barang jasa kepada masyarakat. Akuntansi Sosial memperluas model tradisional dengan menghubungkan dampak aktivitas perusahaan terhadap masyarakat. Akuntansi sosial dapat dilihat sebagai pendekatan yang berguna untuk mengukur dan melaporkan kontribusi perusahaan terhadap komunitas, Wahyudin (2022). Laba bersih secara tradisional dipertimbangkan sebagai kontribusi terhadap masyarakat. Sebagai contoh Pabrik kertas. Pabrik kertas tidak hanya menghasilkan dan menjual bubur kertas dan kertas, tetapi juga harus mengelola sisa bahan, polusi air, polusi udara, dan solusi tanah dengan baik. Pabrik kertas selain memberikan Peluang kerja pada masyarakatnya juga dapat memberikan kontribusi sosial dalam bentuk karitas, memberikan beasiswa pada pelajar dan mahasiswa dilingkungannya, membangun jalan, membangun tempat ibadah di pabrik atau lingkungannya. Ditinjau dari contoh ini, akuntansi sosial dapat dipandang

- Agustino,D dan Muhamad Rifandi (2023) “Faktor -faktor yang mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility’.
- American Accounting Association. (1971). Report of the committee on.
- Fuadah Luk Luk Dkk (2018). “Sustainability Reporting Di Indonesia.Penerbit Citra Books.
- Belkaoei Ahmed, Accounting Theory, 2nd editon, Harcourt Brace: Jovanovich Publishing Co, 1985.
- Bewley. 2008. “The Impact of A Change in Regulation on Environmental Disclosure: SAB92 and the US Chemical Industry”. Issues in Social and Environmental Accounting. Vol. 2, No. 1, June 2008, pp. 61—88.
- Bowen, H. R. (1953). Social Responsibility Of The Businessman . Iowa City: Universitas Of Iowa Press.
- Davis, Kingsley, 1960. Human Sosiety. The Mac Millan Company : Newyork
- Richard G Schroeder, et all , Financial Accounting Theory Analysis , John Wiley & Sons, 2019
- Financial Accountant Standard Board. 1996. Standard of Financial Accounting Concepts . Norwalk: John Wiley & Sons Inc
- Gray, et.al, 1996, Accounting and Accountability: Changes and Challenges in Corporate Social and Environment Reporting, Prentice Hall Europe.
- Gray, C. F., dan Larson, E. W., 2000, Project Management: The Managerial Process, Irwin McGrawi-Hill.
- Mangla SK, Luthra S, Jakhar SK, Gandhi S, Muduli K, Kumar A. A step to clean energy - Sustainability in energy system management in an emerging economy context. J Clean Prod. 2020;242:118462.

- Gaffikin, Michael. 2008. Accounting Theory Research, Regulation and Accounting Practice. N.S.W.: Pearson Education.
- GRI. (2020). Sustainability reporting is growing, with GRI the global common language.
- Agus Wahyudin dkk". Teori Akuntansi : Adopsi IFRS. ISBN/ISSN 978-623-91608-6-9 SEMARANG : UNNES Press., 2022
- Harrod, R. F. (1948). Towards a Dynamic Economics: Some recent developments of economic theory and their application to policy
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Cornelia Clarissa Marjono, Lindrawati Lindrawati (2021) "FINANCIAL RESTATEMENT AFFECTING FACTORS ANALYSIS ON INDONESIA MANUFACTURING
- Matthew, D.W. (1993). The Acceptance Of SelfAnd Others. USA: North Carolina Cooperative Extension. Vol 23 hlm 56-69.
- Pigou, A. C. (1920). The economics of welfare. London: Macmillan.
- Wany, E., et all (2021)'Love of Money, Ethical for Lecturer Earnings Management Behavior. Central Asia and Caucasus Journal.
- Wany,E. 2024 "Effects of Socio-Environmental Performance and Costs, Firm Size, and Sustainability Reporting on Financial Performance: A Mediating Analysis" . Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol 9 No 2.

PROFIL PENULIS



Dr. Eva Wany, SE., M.Ak, CSRs.

Penulis adalah dosen Dpk II DIKTI VII di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Menyelesaikan studi di bidang akuntansi Manajemen . Aktif dalam penulisan riset terkait sustainability dalam perspektif akuntansi dan keperilakuan , Serta sebagai praktisi perusahaan dalam menyusun laporan *sustainability report* dibeberapa perusahaan.

BAB 12

STUDI KASUS DAN APLIKASI

AKUNTANSI KEPERILAKUAN

Ari Wibowo
Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Jakarta
E-mail: ari_wibowo@kemenkeu.go.id

PENDAHULUAN

Akuntansi keperilakuan merupakan bidang multidisiplin yang menggabungkan prinsip ekonomi, psikologi, dan sosiologi untuk memahami bagaimana individu dan kelompok membuat keputusan dalam konteks akuntansi dan keuangan (Birnberg, 2011; Hellmann, 2013). Berbeda dengan pendekatan akuntansi tradisional yang mengasumsikan rasionalitas penuh dalam pengambilan keputusan, akuntansi keperilakuan mengakui bahwa manusia sering kali dipengaruhi oleh bias kognitif, tekanan sosial, serta keterbatasan informasi dalam proses pengambilan keputusan (Nasution, 2024). Faktor-faktor ini berkontribusi terhadap berbagai bentuk penyimpangan dalam praktik akuntansi, seperti *overconfidence* dalam estimasi keuangan, heuristik dalam evaluasi risiko, dan bias konfirmasi dalam audit (Hanlon, Yeung, & Zuo, 2022).

Keputusan akuntansi dan keuangan tidak selalu didasarkan pada analisis data objektif semata, melainkan juga dipengaruhi oleh faktor psikologis yang dapat mengarahkan individu pada keputusan yang suboptimal. Misalnya, overconfidence dapat menyebabkan manajer keuangan melakukan investasi berisiko tinggi tanpa mempertimbangkan dampak jangka panjangnya, sementara anchoring bias dapat membuat auditor mempertahankan asumsi awal mereka meskipun terdapat bukti baru yang bertentangan (Bamber, 1993; Hofstede & Kinard,

1970). Dalam konteks akuntansi, bias ini dapat mengakibatkan kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan, misrepresentasi data akuntansi, serta keputusan bisnis yang tidak rasional (Angay, 2010). Selain itu, tekanan sosial dan budaya organisasi juga memainkan peran penting dalam membentuk perilaku akuntan dan auditor, yang pada akhirnya memengaruhi transparansi dan kualitas pelaporan keuangan (Birnberg & Shields, 1989).

Dalam beberapa dekade terakhir, perkembangan teknologi dan regulasi semakin memengaruhi praktik akuntansi keperilakuan. Digitalisasi dan otomatisasi telah mengubah cara pengambilan keputusan dilakukan dengan mengurangi ketergantungan pada intuisi manusia dan meningkatkan akurasi serta efisiensi dalam analisis keuangan (Nowak, 2016). Penerapan kecerdasan buatan (AI) dan analitik data besar (big data) memungkinkan pemrosesan informasi dalam jumlah besar dengan kecepatan tinggi, yang dapat membantu mengurangi kesalahan manusia dalam pencatatan keuangan dan audit (Hamid, 2024). Namun, resistensi terhadap perubahan teknologi di kalangan akuntan senior serta kekhawatiran terhadap implikasi etis dari keputusan berbasis AI masih menjadi tantangan yang harus diatasi (Morasa et al., 2024).

Regulasi dan standar akuntansi yang lebih ketat juga memberikan tantangan baru dalam studi akuntansi keperilakuan. Dalam banyak kasus, manipulasi laporan keuangan dilakukan sebagai respons terhadap insentif tidak etis yang muncul akibat tekanan eksternal, seperti tuntutan pemegang saham atau target laba yang tidak realistik (Kutluk, 2017). Oleh karena itu, pemahaman terhadap bagaimana regulasi dan kode etik profesi memengaruhi perilaku akuntan dan manajer keuangan menjadi semakin penting dalam mengurangi risiko penyimpangan etis dalam pelaporan keuangan (Sari, 2021).

- Turk in behavioral accounting research. *Behavioral Research in Accounting*, 30(1), 111-122.
- Bryant, S. M., Hunton, J. E., & Stone, D. N. (2004). Internet-based experiments: Prospects and possibilities for behavioral accounting research. *Behavioral Research in Accounting*, 16(1), 107-129.
- Dadi, O. R., Sanga, K. P., & Aurelia, P. N. (2024). Analisis penerapan akuntansi keperilakuan dalam pengukuran kinerja pegawai bagian keuangan di Koperasi Kredit Sangosay Cabang Maumere. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 3(3), 274-301.
- Goso, G. (2023). *Peran literasi keuangan dan pengambilan keputusan keuangan rumah tangga: Multiple studi kasus pada pasangan suami istri peserta asuransi jiwa* (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Hamid, R. S. (2024). Behavioral accounting: Evaluating policy and academic support impact on sustainable green mining practices. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 8(1), 94-114.
- Hampton, C. (2015). Estimating and reporting structural equation models with behavioral accounting data. *Behavioral Research in Accounting*, 27(2), 1-34.
- Hanlon, M., Yeung, K., & Zuo, L. (2022). Behavioral economics of accounting: A review of archival research on individual decision makers. *Contemporary Accounting Research*, 39(2), 1150-1214.
- Hellmann, A. (2013). *Behavioral accounting*. Nova Science Publishers.
- Hofstede, T. R., & Kinard, J. C. (1970). A strategy for behavioral accounting research. *The Accounting Review*, 45(1), 38-54.

- Kutluk, F. A. (2017). Behavioral accounting and its interactions. In *Accounting and corporate reporting—Today and tomorrow* (pp. 191-207).
- Kwok, W. C., & Sharp, D. J. (1998). A review of construct measurement issues in behavioral accounting research. *Journal of Accounting Literature*, 17, 137.
- Morasa, J., Pangemanan, A. V., Mantiri, J., Gani, A. H. S., Rantung, D., Tulas, I. E., ... & Tumimomor, C. A. (2024). *Akuntansi keperilakuan*. Mega Press Nusantara.
- Nasution, R. S. A. (2024). *Teori akuntansi keperilakuan*. Cattleya Darmaya Fortuna.
- Nikomaram, H., Jalili, A., & Rahnamay Roodposhti, F. (2012). Conceptual model for behavioral accounting. *Journal of Management Accounting and Auditing Knowledge*, 1(جلد 1), 1391), 55-72.
- Nowak, M. (2016). Behavioral accounting research—Accounting research in the behavioral paradigm? True or false? *Zeszyty Naukowe Wyższej Szkoły Bankowej w Poznaniu*, 66(1), 119-127.
- Saputra, M. R., Hanif, I. F., Riyando, M. T., & Kusumastuti, R. (2023). Analisis peran akuntansi keperilakuan dalam menghadapi kinerja organisasi di PT Indofood. *Journal of Student Research*, 1(4), 360-368.
- Sari, R. C. (2021). *Akuntansi keperilakuan: Teori dan implikasi*. Penerbit Andi.
- Suartana, I. W. (2007). *Akuntansi keperilakuan, teori dan implementasi*. Penerbit Andi.
- Waller, W. S. (2002). Behavioral accounting experiments in market and game settings. In *Experimental business research* (pp. 101-133). Boston, MA: Springer U

PROFIL PENULIS

Ari Wibowo



Penulis merupakan pegawai Biro Perencanaan dan Keuangan, Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan, lulusan dari program Master of Science in Economics, the University of Illinois Urbana-Champaign (UIUC), Amerika Serikat, melalui beasiswa FETA Kementerian Keuangan. Ia lulus pada Desember 2022 dengan gelar Master of Science in Economics dari Department of Economics UIUC. Ia merupakan lulusan program beasiswa STAR-BPKP Fakultas Ekonomi Universitas Andalas tahun 2017 dengan gelar Sarjana Ekonomi. Sebelumnya, ia adalah lulusan DIII Akuntansi STAN tahun 2012. Minat studinya terutama dalam bidang ekonomi, akuntansi, kebijakan publik, hukum, dan manajemen.

AKUNTANSI KEPERILAKUAN

Buku Akuntansi Keperilakuan menyajikan pendekatan interdisipliner dalam memahami praktik akuntansi modern yang tidak hanya dipengaruhi oleh angka dan data, tetapi juga oleh perilaku manusia. Buku ini menelusuri bagaimana faktor psikologis, sosial, dan budaya organisasi memengaruhi proses pencatatan, pelaporan, hingga pengambilan keputusan keuangan. Disusun dalam dua belas bab, buku ini mengupas berbagai topik penting mulai dari teori perilaku dalam akuntansi, pengaruh motivasi dan partisipasi dalam anggaran, peran sistem pengendalian manajemen, pengaruh budaya organisasi, hingga studi kasus akuntansi keperilakuan. Buku ini juga menyoroti bias-bias umum seperti *overconfidence*, anchoring, dan *framing* dalam praktik akuntansi, serta bagaimana teknologi dan regulasi terkini memengaruhi dinamika perilaku akuntan dan manajer keuangan. Ditulis oleh penulis dari berbagai institusi dengan latar belakang akademik dan praktis, buku ini ditujukan untuk mahasiswa tingkat lanjut, dosen, peneliti, serta praktisi yang ingin memahami dimensi perilaku di balik praktik akuntansi. Buku ini tidak hanya memperkaya teori akuntansi, tetapi juga menawarkan wawasan baru dalam menghadapi tantangan etika dan pengambilan keputusan di era modern.



FUTURE SCIENCE

Jl. Terusan Surabaya, Gang 1 A No. 71 RT 002 RW 005,
Kel. Sumbersari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang,
Provinsi Jawa Timur.
Website : www.futuresciencepress.com



IKAPI
IKATAN PENGETAHUAN INDONESIA
No. 348/JTI/2022

ISBN 978-634-7216-61-8 (PDF)



9

786347

216618